

**ANALISIS PENERAPAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
DAN PENDAPATAN UMKM  
(Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**Novia Krisna Wati**  
**NIM:1611130217**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M / 1442 H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Analisis penerapan Revolusi Industri 4.0 dan Pendapatan UMKM (Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 20 Desember 2020 M  
5 Jumadil Awal 1442 H



Novia Krisna Wati  
NIM 1611130217

SURAT PERNYATAAN

Nama : Novia Krisna Wati

Nim : 1611130217

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 dan Pendapatan  
UMKM (Studi Pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui  
<https://www.duplichecker.com/id> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan  
tidak memiliki indikasi plagiat.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan  
untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam  
verifikasi ini dapat dilakukan tinjauan ulang kembali.

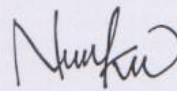
Bengkulu, 01 Januari 2021 M  
20 Jumadil Akhir 1442 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031003

Yang Membuat Pernyataan



Novia Krisna Wati  
NIM.1611130217

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Novia Krisna Wati, NIM 1611130217 dengan judul "Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 dan Pendapatan UMKM (Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)" Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 07 Januari 2021 M  
23 Jumadil Awal 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

**Yetti Afrida Indra, M.Akt**  
NIDN.0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 dan Pendapatan UMKM", oleh Novia Krisna Wati NIM: 1611130217 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 05 Februari 2021 M/ 23 Jumadil Akhir 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 16 Februari 2021 M  
04 Rajab 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Miti Yarmunida, MA  
NIP.197705052007102002

Penguji I

Miti Yarmunida, MA  
NIP.197705052007102002

Sekretaris

Yeti Afrida Indra, M.Akt  
NIDN.0214048401

Penguji II

Debby Arisandi, MBA  
NIP.198609192019032012

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, M.A  
NIP.197304121998032003

# Motto

*Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan Bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang*

*(QS. Al-Imran (3): 200)*

*Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah Selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) Dan ingat kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap*

*(QS. Al-Insyirah (94): 6-8)*

*“ Stop Comparing Yourself to Others, karena jalan hidup masing-masing orang berbeda”*

# *Persembahan*

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayah H.Mukhlis,Alm dan Ibu Hj.Fatmawati, Yang selalu menjadi pahlawan dalam hidupku dan tiada henti memberikan kasih sayang, support, nasehat, dan selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilanku.
- ❖ Kakak-kakakku tersayang, Elvawati, Wilda Mariani, Yesi Afrida, Yulica, Lidia Permata Sari yang selalu memberikan support, motivasi dan selalu mendo'akanku.
- ❖ Kedua pembimbing skripsiku (Ibu Dr.Asnaini,MA dan Ibu Yetti Afrida Indra,M.Akt) yang telah banyak membimbingku, memberikan ilmu, perhatian, dan masukan selama aku menyelesaikan skirpsiku.
- ❖ Aldi Yuse Putra yang selalu menjadi penyemangat dan memotivasiku untuk menjadi lebih baik dan membanggakan, terima kasih.
- ❖ Sahabat tercinta,tersayang,terbaik,tercerewet Dia Monica Pratiwi dan Widdi Yunia Winci.
- ❖ Sahabat rasa saudara yang selalu membatuku dan menyemangatiku ( Suci Dayanti, Dwi Ramadhanti, Citra Nur Astuti, Lidya Fitria Ulfa, Wati).Terima kasih atas segalanya semoga kita bisa sukses bersama,Amiiinnn.
- ❖ Sahabat kampus dari awal kuliah sampai sekarang (Ridho Sutisyah, Wawan Kurniawan, Satriea Eka Saputra, Fitria Handayani, Yeli Astuti)

- ❖ Rekan-Rekan organisasi HMPS Eksya dan DEMMA FEBI, terima kasih telah banyak memberikan pengalaman yang berharga dalam berorganisasi.
- ❖ Keluarga besar EKSYA.A (2016)
- ❖ Keluarga besar FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Bengkulu.



## **ABSTRAK**

**Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 dan Pendapatan UMKM  
(Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)  
Oleh Novia Krisna Wati, NIM 1611130217**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0, untuk mengetahui sejauh mana penerapan revolusi industri 4.0 yang dilakukan UMKM, dan untuk mengetahui tingkat pendapatan UMKM setelah adanya revolusi industri 4.0 di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara kepada 16 narasumber yaitu yang telah terpilih dari 16 Desa yang UMKM nya telah berdiri 2 tahun keatas. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan UMKM di Kec. Ipuh Kab. Mukomuko sebanyak 45,3% sudah siap menghadapi revolusi industri 4.0. UMKM yang telah menerapkan revolusi industri 4.0 sebanyak 64,0%, jelas pendapatannya naik secara signifikan dan UMKM yang belum menerapkan revolusi industri 4.0 pendapatannya masih tetap dan tidak ada perubahan. UMKM yang belum menerapkan ini adalah UMKM yang belum memahami apa itu revolusi industri 4.0 dikarenakan masih kurangnya peran pemerintah terhadap UMKM dalam menerapkan revolusi industri 4.0 didaerahnya.

*Kata Kunci : Penerapan, Pendapatan, Revolusi Industri 4.0*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendapatan UMKM (Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)”. Shalawat dan salam senantiasa di limpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

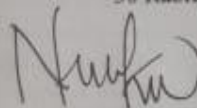
Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di kampus IAIN Bengkulu.
2. Dr.Asnaini,MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Desi Isnaini, MA, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membimbing saya selama kuliah di IAIN Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM, selaku ketua prodi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Yetti Afrida Indra, M.akt. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
7. Staf dan Kariawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
8. Segenap pihak yang membantu proses skripsi ini terutama UMKM Kec. Ipuh Kab. Mukomuko
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan kedepannya.

Bengkulu, 15 Desember 2020 M  
30 Rabiul Akhir 1442 H



Novia Krisna Wati  
NIM:1611130217

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	16
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	20
3. Informan Penelitian.....	20
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
5. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB II KAJIAN TEORI &amp; KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori.....	26
1. Revolusi Industri.....	26
a. Pengertian Revolusi Industri.....	26
b. Kemunculan Revolusi Industri.....	27
c. Dampak-dampak Revolusi Industri.....	28
2. Revolusi Industri 4.0.....	30
3. Pendapatan.....	32
a. Pengertian Pendapatan.....	32
b. Sumber Pendapatan.....	36
4. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	38
5. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	39
6. Akses Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	41
7. Hubungan Revolusi Industri 4.0 dengan Pendapatan.....	42
B. Kerangka Konseptual.....	45

<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Kecamatan Ipuh.....	49
B. UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Karakteristik Informan.....	63
1. Profil Informan.....	63
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Kesiapan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.....	65
2. Penerapan Revolusi Industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh.....	71
3. Pendapatan UMKM setelah menerapkan Revolusi Industri 4.0.....	79
C. Pembahasan.....	84
1. Kesiapan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.....	84
2. Penerapan Revolusi Industri 4.0 pada UMKM.....	88
3. Pendapatan UMKM setelah menerapkan Revolusi Industri 4.0.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Letak Geografis Desa di Kecamatan Ipuh.....	50
Tabel 3.2 Luas Wilayah Kecamatan Ipuh Menurut Penggunaannya.....	51
Tabel 3.3 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Ipuh.....	52
Tabel 3.4 Jumlah Sekolah Menurut Statusnya Kecamatan Ipuh.....	53
Tabel 3.5 Jumlah UMKM Kecamatan Ipuh.....	57
Tabel 4.1 Data Pelaku UMKM sebagai Informan.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kesiapan UMKM.....	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penerapan Revolusi Industri 4.0.....	78
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan UMKM .....	84
Tabel 4.5 Data Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerapkan Revolusi Industri 4.0.....	92

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 15 : Bukti Plagiasi Judul Skripsi
- Lampiran 16 : Dokumentasi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Time Line Revolusi Industri.....	2
Gambar 2.1 UMKM di Era Digital.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 4.1 Diagram Kesiapan UMKM.....	86
Gambar 4.2 Diagram Penerapan Revolusi Industri 4.0.....	89
Gambar 4.3 Diagram Tingkat Pendapatan UMKM.....	94



# BAB I

## PENDAHULUAN

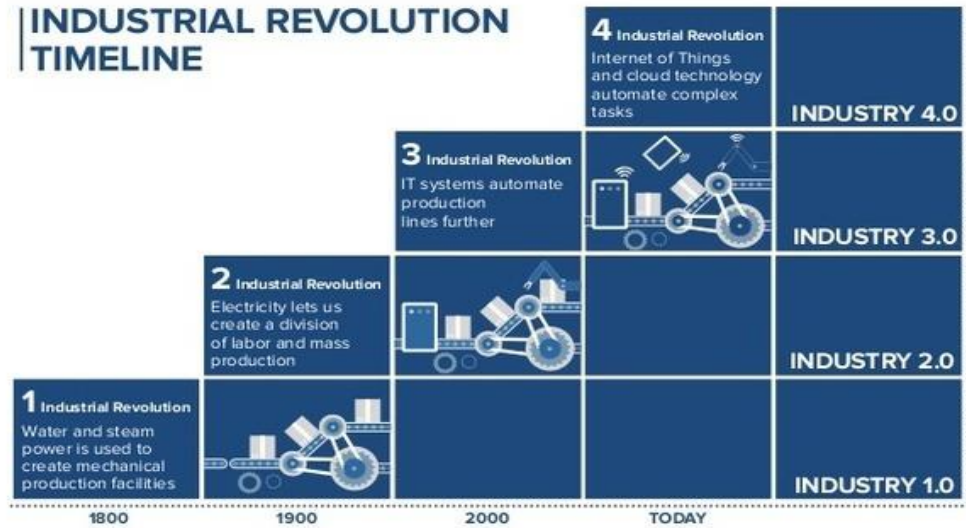
### A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri merupakan suatu perubahan besar dibidang teknologi yang menyebabkan perubahan di bidang lainnya. Revolusi industri dimulai pada tahun 1750 dan biasa disebut revolusi industri 1.0 ketika ditemukan mesin uap. Revolusi industri 2.0 dimulai ketika adanya pergantian penggunaan mesin uap ke mesin yang menggunakan tenaga listrik. Revolusi industri 3.0 dimulai ketika proses produksi sudah menggunakan mesin yang mampu bergerak dan dikontrol, mulai digunakannya robot sederhana, hingga penggunaan komputer. Saat ini revolusi industri sudah mencapai tahap yang lebih tinggi yang disebut revolusi industri 4.0 Di era ini sistem diarahkan ke bentuk digital dibantu dengan jaringan.<sup>1</sup>

Berikut perkembangan revolusi industri dapat dilihat dari *time line* revolusi industri.

---

<sup>1</sup> <https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/sejarah-dan-perkembangan-revolusi-industri/>, diakses pada tanggal 03 Juni 2020



**Gambar 1.1**  
**Time Line Revolusi Industri**

Di Indonesia revolusi industri 4.0 sudah merambah di berbagai bidang kehidupan seperti penerapan pada bidang pemerintah sebagaimana telah diteliti oleh Shafiera Amalia dalam jurnalnya yang berjudul Reformasi birokrasi 4.0: Strategi Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Ia mengatakan dunia hari ini mengalami suatu perubahan besar, perubahan ini dirasakan tidak hanya oleh sektor swasta, tetapi juga oleh organisasi pemerintah. Inovasi di instansi pemerintah di Indonesia sudah diterapkan. Sudah banyak instansi pemerintah pusat dan daerah yang memiliki inovasi di berbagai bidang tugas dan fungsinya, terutama dalam pemberian pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan tambahan dimensi

kolaborasi, inovasi dan pemanfaatan TIK, maka pemerintah diharapkan dapat menerima manfaat maksimal dari Revolusi Industri 4.0.<sup>2</sup>

Adapun pada bidang transportasi juga berdampak sebagaimana telah diteliti oleh Muhammad Rafli Fadillah pada artikel nya yang berjudul Dampak Industri 4.0 pada bisang transportasi contohnya yaitu ojek *online* merupakan salah satu jasa transportasi berbasis aplikasi mobile dengan menggunakan jaringan internet untuk dapat menggunakannya.karena penggunaan jaringan internet tersebut, aplikasi ojek online dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Ojek *online* hadir sebagai solusi untuk permasalahan mengenai transportasi yang ada di Indonesia. Ojek *online* menawarkan sebuah solusi yang mempertemukan penyediaan jasa ojek dengan konsumen yang membutuhkan.<sup>3</sup>

Dampak pada pendidikan seperti yang di teliti oleh Sukartono pada artikel nya yang berjudul Revolusi Industri 4.0 dan dampaknya terhadap pendidikan di Indonesia ia mengatakan era revolusi industry 4.0 juga mengubah cara pandang tentang pendidikan. Perubahan yang dilakukan tidak hanya sekedar cara mengajar, tetapi jauh yang lebih esensial, yakni perubahan cara pandang terhadap konsep pendidikan itu sendiri. Era revolusi industri 4.0 akan berdampak juga pada peran pendidikan khususnya peran pendidiknya. Jika peran pendidik masih mempertahankan sebagai penyampai pengetahuan, maka mereka akan kehilangan peran seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan metode

---

<sup>2</sup> Shafiera Amalia, *Reformasi Birokrasi 4.0: Strategi Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Wacana Kinerja 21 (2), 2018

<sup>3</sup> Muhammad Rafli Fadillah, *Dampak Industri 4.0*, Bandung: Article (2019)

pembelajarannya. Kondisi tersebut harus diatasi dengan menambah kompetensi pendidik yang mendukung pengetahuan untuk eksplorasi dan penciptaan melalui pembelajaran mandiri.<sup>4</sup>

Akibatnya banyak perubahan dan pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat, baik oleh pelaku maupun pengguna. Namun proposal hanya akan membahas pengaruh revolusi industri 4.0 bidang ekonomi.<sup>5</sup>

Revolusi industri 4.0 memberikan ruang besar bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan skala usahanya. Era industri 4.0 menuntut pelaku UMKM harus memahami dan menguasai digitalisasi di berbagai sektor industri tanpa terkecuali. Indonesia banyak membutuhkan UMKM yang menerjuni berbagai macam industri. UMKM banyak bergelut pada industri makanan dan minuman, fashion, kerajinan tangan, otomotif, elektronik, dan sebagainya.

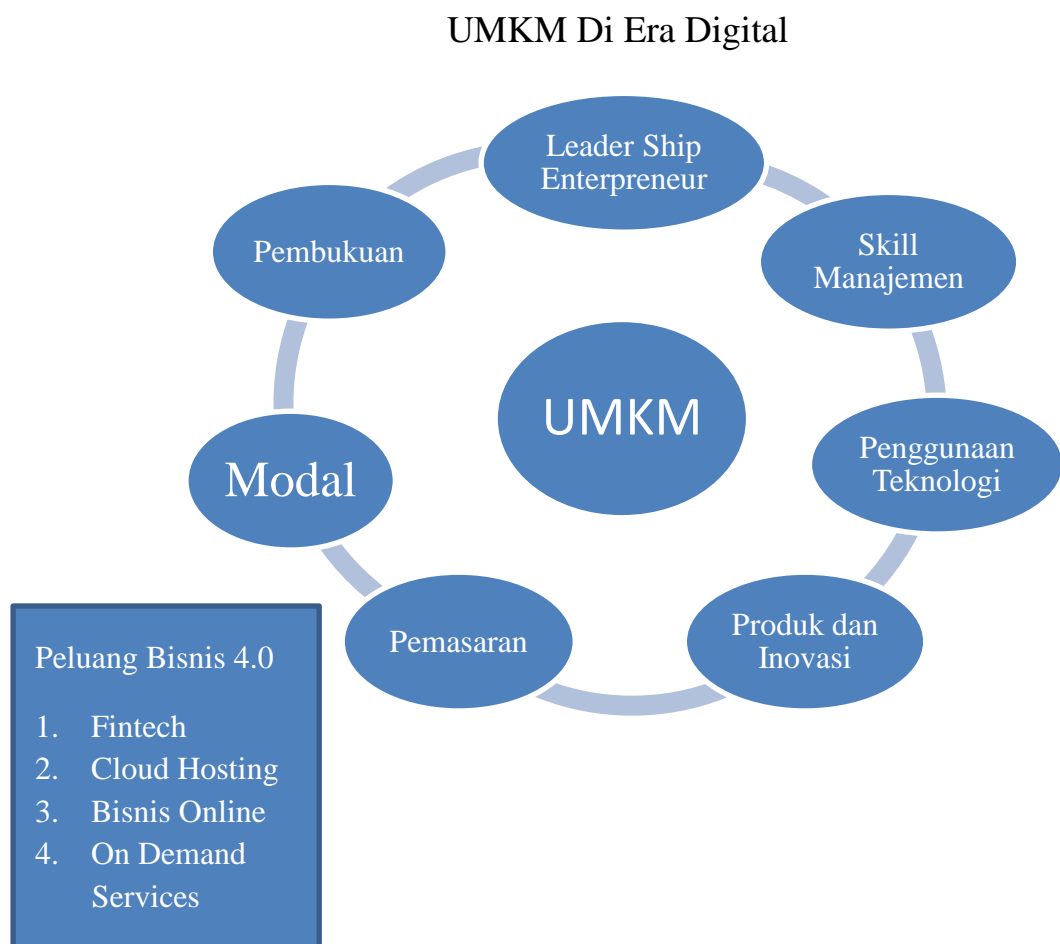
Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa revolusi industri 4.0 sangat berpengaruh terhadap ekonomi di Indonesia salah satunya terjadi pada UMKM yang ada di Indonesia ini. Untuk itu para pelaku UMKM harus bisa menggunakan internet pada era globalisasi seperti yang terjadi saat ini, agar tingkat pendapatan dan hasil penjualan menjadi lebih baik. Jika tidak maka para pelaku UMKM akan kalah diantara para pesaing yang telah menggunakan digitalisasi revolusi industri 4.0. Namun yang menjadi masalah pada saat ini pelaku UMKM masih banyak yang

---

<sup>4</sup> Sukartono, *Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia*, (Surakarta : Article,2019),h.7

<sup>5</sup> Astrid Savitri, *Revolusi Industri Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0* (Yogyakarta: Genesis,2019)

belum menggunakan teknologi digitalisasi pada produk penjualannya, sedangkan dengan mengikuti revolusi industri 4.0 pada saat ini bisa membuat pendapatan dan hasil penjualan suatu UMKM menjadi meningkat. Akibat dampak dari revolusi industri 4.0 hal ini akan menjadi tantangan untuk para pelaku UMKM dalam persaingan untuk mendapatkan pendapatan dan hasil penjualan yang maksimal khususnya pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Berikut gambaran perkembangan UMKM pada revolusi industri 4.0.



**Gambar 1.2**  
**UMKM Di Era Digital**

Berdasarkan Hasil Observasi awal terhadap 4 orang pelaku UMKM Kecamatan Ipuh mereka mengatakan bahwa. setelah adanya revolusi industri 4.0 membuat mereka menjadi lebih mudah untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki. Mereka juga mengatakan dengan menggunakan internet untuk mempromosikan produk yang mereka jual maka tingkat pendapatan yang diperoleh menjadi bertambah, karena dengan menggunakan internet atau mengikuti tren sekarang yaitu revolusi industri 4.0 membuat pembeli menjadi tahu produk yang dijualnya.<sup>6</sup> Dan dengan adanya revolusi industri 4.0 mereka lebih mudah menarik para customer dengan menggunakan jejaring media sosial, misalnya seperti Facebook dan WhatsApp, Instagram, dan lainnya.

Peneliti mendapatkan masalah dilapangan bahwa, ada beberapa UMKM yang telah menerapkan teknologi internet dan ada yang belum. Jadi disini penulis menganalisis penerapan dari Revolusi Industri 4.0, Apakah membuat pendapatan pelaku UMKM meningkat/menurun setelah adanya Revolusi Industri 4.0?

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik meneliti  
**“ANALISIS PENERAPAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN  
PENDAPATAN PADA UMKM (STUDI PADA KECAMATAN IPUH  
KABUPATEN MUKOMUKO)”**

---

<sup>6</sup> Pelaku UMKM kecamatan Ipuh ,wawancara pada tanggal 01 Oktober 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesiapan UMKM yang ada kecamatan Ipuh terhadap Revolusi Industri 4.0?
2. Bagaimana penerapan Revolusi Industri 4.0 pada UMKM Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko?
3. Bagaimana pendapatan UMKM setelah menerapkan Revolusi Industri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa kesiapan UMKM yang ada di kecamatan ipuh terhadap Revolusi Industri 4.0.
2. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan Revolusi Industri 4.0 yang dilakukan UMKM.
3. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan pendapatan UMKM kecamatan ipuh setelah menerapkan Revolusi Industri 4.0.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan

pemikiran bagi dunia perekonomian khususnya pada UMKM mengenai pendapatan dan hasil penjualan yang di peroleh ketika adanya perubahan Revolusi Industri pada saat ini. Dan dapat dijadikan sebagai sebuah referensi serta acuan atau pedoman dalam proses perekonomian pada UMKM.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pemahaman serta kesiapan pelaku UMKM terhadap perubahan pada saat ini yaitu masa Revolusi Industri 4.0.

### b. Bagi Lembaga Perekonomian

Sebagai masukan yang membangun guna untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia pada UMKM yang ada dan menambah wawasan dalam perekonomian.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.



Penelitian yang dilakukan oleh Tri Joko Wibowo . Pada penelitian jurnal nya yang berjudul “*Lingkungan Usaha yang Mendukung Transformasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Revolusi Industri 4.0* ”. (2019) Permasalahan pada penelitian ini adalah Peran dari UMKM terhadap perekonomian saat ini. Peran dari UMKM terhadap perekonomian sangat tinggi baik di dalam penyerapan tenaga kerja meupun kontribusi hasil produksi terhadap total produksi nasional. Namun, demikian peranan yang dilakukan oleh UMKM merupakan hasil upaya dari masing-masing UMKM. Ditunjukkan oleh belum adanya system kelembagaan yang kuat di dalam melibatkan pemerintah., sector swasta dan *stakeholder* lainnya. Sistem tersebut harus mampu memecahkan berbagai *barrier*/kendala yang menghalangi kemunculan jiwa *enterpreniurship* dikalangan UMKM yang sudah ada dan UMKM yang baru muncul. Sebagaimana pendapat Darren et al. (2009) di dalam Lucky & Olusegun (2012), UMKM akan selalu tumbuh jika di dalam UMKM tersebut ada proses *enterpreniurship*. Inti dari proses *enterpreniurship* adalah proses untuk terus menemukan berbagai inovasi. Kemampuan berinovasi merupakan aspek penting di dalam era industri 4.0. Di dalam era ini, informasi sangat berlimpah. Melimpahnya informasi ini jika dimanfaatkan dengan baik akan memunculkan inovasi. Bahkan inovasi itu sendirilah yang mendorong lahirnya era industri hingga munculnya industri 4.0. Untuk bisa memunculkan inovasi maka informasi

yang berlimpah tadi bisa dianalisa dengan menggunakan *tool* teknologi big *data analysis*.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sama-sama meneliti tentang perkembangan revolusi industry 4.0. Perbedaannya penelitian ini meneliti tentang lingkungan usaha yang mendukung transformasi UMKM, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang penerapan revolusi industry 4.0 terhadap UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Adji Seputro SE MM Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang dengan jurnalnya yang berjudul “Manajemen Stretegik Pemberdayaan Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat Menengah Kebawah dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme di Era Revolusi Industri 4.0.” pembahasan tentang Ekonomi pertumbuhan dikaitkan dengan Pemberdayaan UMKM oleh pemerintah saat ini menjadi saat penting oleh pemerintah saat ini menjadi saat penting dalam upaya merumuskan kebijakan strategis. Dalam usaha membangunkarakter itu maka diperlukan peran management strategik dalam dimensi kehumanioraan SDM terutama SDM UMKM .Tantangan dan peluang di era Revolusi Industri 4.0 bagi pelaku UMKM pada saat ini,kapitalisme keuangan yang akan terjadi tidak

---

<sup>7</sup> Tri joko Wibowo, *Lingkungan Usaha yang Mendukung Transformasi Usaha Mikro,Kecil dan Menengah di Era Revolusi Industri 4.0* Tahun 2019, Universitas Serang Raya, Jurnal Ekonomi Vol 11, No 1 (2019)

berdampak pada “ ekonomi riil” dimana aktivitas UMKM yang tidak mempunyai SDM potensial bisa bekerja secara nyata terjadi.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sama-sama meneliti tentang era revolusi industri 4.0. Penelitian ini meneliti tentang manajemen strategi pemberdayaan ekonomi UMKM sedangkan penelitian penulis meneliti tentang penerapan revolusi industri 4.0 pada UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Chairiza Hadi dengan skripsinya yang berjudul “ Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Yogyakarta (Studi Kasus Hadi Sukirno Leather Work and Handycraft) ”. Hasil penelitian ini adalah Hadi Sukirno *Leather Work and Handycraft* menerapkan beberapa strategi untuk mengembangkan usahanya. Strategi pengembangan berikut meliputi pengembangan sistem yang merupakan temuan baru dalam penelitian ini dengan melakukan *briefing* setiap pagi, pengembangan teknologi juga merupakan temuan baru dalam penelitian ini dengan menerapkan sistem digitalisasi dengan menggunakan *google project*, strategi nproduk dengan memberikan inovasi dan kreasi dari setiap produk Hadi Sukirno *Leather Work and Handycraft*, strategi promosi dengan menggunakan *personal selling* dan media online yaitu *website*, *FBS*, *google net*, strategi penjualan dengan melakukan *open reseller*, dan strategi distribusi dengan menggunakan kurir dari Hadi Sukirno *Leather Work and Handycraft*.

---

<sup>8</sup> Adji Seputro SE MM, *Manajemen Strategik Pemberdayaan Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat Menengah Kebawah dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme di Era Revolusi Industri 4.0*, jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer 5 (2), 2019

Penyebaran produk adalah strategi penyebaran produk dapat digunakan untuk mengelola persaingan dalam sebuah industri dan melawan masuknya pesaing-pesaing baru.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti tentang strategi pengembangan UMKM sedangkan, penelitian penulis meneliti tentang penerapan UMKM.

Jurnal Internasional oleh Larysa Antoniuk, Luliia Gerngo, Vyachealav Dyba, Yevheniia Polishchuk, dan Yuliia Sybirianska (2017) yang berjudul “ Barriers and Opportunities for hi-tech Innovative Small and Medium Enterprises Development in The 4<sup>th</sup> Industrial Revolution Era”. pengembangan UMKM inovatif berteknologi tinggi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi setiap negara. Ini menciptakan tempat kerja dan infrastruktur baru, memotivasi orang untuk menciptakan ide-ide baru. Pada saat yang sama, UMKM masih menghadapi sejumlah besar masalah dalam kinerja bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mendefinisikan hambatan utama untuk pengembangan UMKM berteknologi tinggi di era revolusi industri ke-4; untuk menyusun rekomendasi bagi pembuat kebijakan menuju intensifikasi potensi UMKM. Untuk tujuan ini, penulis meninjau studi yang ditujukan untuk pengembangan inovatif UMKM dan mengungkapkan bahwa hambatan

---

<sup>9</sup> Devi Chairiza Hadi, Skripsi : *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Yogyakarta(Studi Kasus Hadi Sukirno Leather Work and Handycraft)*, (Yogyakarta: UD,2018)

utama pengembangan UMKM terkait dengan dukungan pemerintah yang tidak efisien dalam bidang ini.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti tentang pengembangan UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti tentang hambatan dan peluang UMKM sedangkan penulis meneliti tentang penerapan UMKM pada era revolusi industri 4.0.

Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu dari skripsi oleh Septianus Angga Wicaksono yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Marketplace Online Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee” Kemajuan teknologi yang begitu pesat di abad ke-20 ini membawa dampak yang luar biasa dalam segala bidang. Internet merupakan faktor utama pendorong kemajuan teknologi yang menyebabkan terjadinya disrupsi dalam bidang perdagangan dimana perdagangan telah mengalami *shifting* dari *offline* ke *online*. Hal tersebut memunculkan peluang bisnis bagi para wirausahawan untuk memecahkan masalah – masalah dalam mendukung transaksi via online yaitu melalui *start up* yang berfokus pada hal jual – beli barang yang disebut *marketplace online* atau pasar online. Melalui *marketplace online* inilah tersedia sarana jual beli yang menjembatani antara penjual dan pembeli

---

<sup>10</sup> Larysa Antoniuk, Lullia Gernego, Vyacheslav Dyba, Yevheniia Polishchuk dan Yuliia Sybirianska : Barries and Opportunities for hi-tech Innovative Small and Medium Enterprises Development in The 4<sup>th</sup> Industrial Revolution Era, *Problems and Perspectives in Management*, Volume.15, Issue 4. (Desember 2017).

secara online. Setiap orang bisa melakukan penjualan secara online via *marketplace online* tak terkecuali para pelaku UMKM sebagai penyokong perekonomian nasional. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM yang berjualan pada *marketplace online*. Variabel independen adalah modal, pengalaman usaha, inovasi produk, strategi promosi, dan pendidikan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM yang berjualan pada *marketplace online*.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti tentang pendapatan UMKM. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM sedangkan penelitian penulis membahas tentang penerapan revolusi industri 4.0 terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian terdahulu berikutnya adalah dari jurnal yang diteliti oleh Rianita Puspa Sari, Deri Teguh Santoso yang berjudul “Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0”, mereka mengatakan bahwa memasuki era Revolusi Industri 4.0 berdampak pada UMKM sebagai pembangun sektor ekonomi. Industri 4.0 mengacu pada

---

<sup>11</sup> Septianus Angga Wicaksono, skripsi : “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UKM pada marketplace online Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee. ( Semarang : Oktober 2018)*”

konsep penggunaan *internet of things*,serta *smart and cloud based manufacturing*. Perubahan Revolusi Industri dihadapi dengan adanya *Making Indonesia 4.0* dengan salah satu prioritasnya pemberdayaan UMKM. Kendala pelaku UMKM dari permodalan, keterampilan manajerial, hingga penggunaan teknologi, sehingga diperlukan sebuah kesiapan UMKM dalam menghadapi Industri 4.0. Pada penelitian ini, kesiapan UMKM mengacu pada konsep e-readiness untuk mengetahui kesiapan dalam mengadopsi, menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi. Kesiapan UMKM pada saat ini, membutuhkan sebuah pelatihan teknologi modern yang memungkinkan dalam industri 4.0 untuk mengoptimalkan produksinya.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti tentang revolusi industri 4.0. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti tentang pengembangan UMKM sedangkan penelitian penulis meneliti tentang penerapan UMKM.

Adapun penelitian terdahulu selanjutnya adalah penelitian Husnurrosyidah dalam jurnalnya yang berjudul E-Marketplace UMKM menghadapi Revolusi Industri 4.0 dalam Perspektif Islam, penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi perkembangan penggunaan virtual pada pemasaran produk UMKM pada era revolusi industri 4.0. Eraa revolusi industri 4.0 merupakan era perkembangan teknologi *digital* menjadi kunci

---

<sup>12</sup> Rianita Puspa Sari & Deri Teguh Santoso, “*Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0*”. Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri. Vol.3 N0.1, (2019)

dari pertumbuhan ekonomi. Perkembangan teknologi *digital* akan memudahkan para pelaku bisnis terutama pelaku UMKM yaitu dapat menekan biaya promosi dan biaya pemasaran sampai ke luar negeri. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pemasaran. Pemasaran dengan metode *konvensional* memerlukan biaya tinggi, misalnya membuka cabang baru, ikut pameran, pembuatan dan penyebaran brosur dan sebagainya. Berkembangnya internet menjadi sarana yang efisien untuk membuka jalur pemasaran model baru bagi produk UMKM. Disamping biayanya relatif murah, dengan memanfaatkan internet penyebaran informasi akan lebih cepat dan jangkauannya lebih luas.<sup>13</sup>

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah persamaannya terdapat pada sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang E-Marketplace UMKM dan penelitian penulis meneliti tentang pendapatan UMKM.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi fondasi di setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan

---

<sup>13</sup> Husnurrosyidah, "E-Marketplace UMKM Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dalam Perspektif Islam", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.7 No.2,2019



informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah yang dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah memberikan pernyataan tentang sesuatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan akibat dari ketidaksesuaian antara teori dan praktek. Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang dirumuskan secara formal atau pernyataan yang diharapkan akan ditemukan jawaban melalui penelitian yang dilakukan dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu ditujukan untuk melihat lebih permasalahan –permasalahan yang ada dalam penelitian baru yang baik dan bermanfaat.

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka konseptual, kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi, kemudian dikemukakan kerangka konseptual yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan

tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisikan tentang hasil penelitian. Jadi apa yang diperoleh di lapangan, maka itulah yang dilaporkan. Disini juga, penelitian membahas sedetail dan sejelas mungkin dari hasil wawancara di lapangan

Bab kelima yaitu penutup berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai

dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Penggunaan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan tentang penerapan revolusi industri 4.0 terhadap pendapatan pada UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

<sup>15</sup> Burrhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 14

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### a) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan Januari 2021.

### b) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan UMKM di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko sudah ada yang menerapkan revolusi industri 4.0.

## **3. Informan Penelitian**

Jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sebanyak 214 UMKM. Dalam penelitian ini penulis mengambil 16 informan, karena penulis menggunakan metode simple random sampling yaitu memilih secara acak berdasarkan data yang ada. Informan yang terpilih kemudian didatangi dan diwawancarai. Dari data yang ada peneliti mendapatkan 16 informan yang telah terpilih dari berbagai desa dan masing-masing UMKM telah berdiri 2 tahun keatas yaitu, 1 pelaku UMKM di bidang MUA yang berada di desa Medan Jaya, 2 pelaku UMKM di bidang kuliner yang berada di Desa Semundam dan Mudam Marap, 2 pelaku UMKM di bidang warung manisan yang berada di Desa Tanjung Medan dan Desa Tanjung Harapan, 1 pelaku UMKM di bidang otomotif yang berada di Desa Pulai Payung, 2 pelaku UMKM di bidang fashion yang berada di

Desa Manunggal Jaya dan Desa Tanjung Jaya, 1 pelaku UMKM di bidang kosmetik yang berada di Desa Sibak, 1 pelaku UMKM di bidang furniture yang berada di Desa Pasar Baru, 1 pelaku UMKM di bidang agribisnis yang berada di Desa Pulau Baru, 1 pelaku UMKM di bidang pangkalan gas elpiji yang berada Pasar Ipuh, 1 pelaku UMKM di bidang teknologi yang berada di Desa Tirta Mulya, 1 pelaku UMKM di bidang peternakan yang berada di Desa Retak Ilir, 1 pelaku UMKM di bidang hijab yang berada di Desa air Buluh, dan 1 pelaku UMKM di bidang perikanan yang berada di Desa Pulau Makmur.

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### a) Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.<sup>16</sup> Data-data primer ini berasal dari hasil transkrip hasil wawancara dengan informan. Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer dalam penelitian ini ialah 16 pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Ipuh .

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang mendukung tema penelitian. Berkaitan

---

<sup>16</sup> Burrhan Bungin, *Analisis Data ...*, h. 143

dengan hal itu pada bagian ini jenis data bersumber dari data tertulis.<sup>17</sup>

b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni :

1. Observasi

Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung pada UMKM yang berada di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dan mencatat hasil-hasil.

2. Interview (Wawancara)

Dalam hal ini,peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebagai seorang pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang peranan revolusi industri 4.0 pada UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2012), h. 20

catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>18</sup> Dengan arti lain, dokumentasi ialah pengumpulan foto-foto selama penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mengumpulkan data-data untuk deskripsi wilayah, keadaan UMKM setelah adanya revolusi industri 4.0, serta foto-foto selama penelitian di beberapa UMKM yang berada di Kecamatan Ipuh.

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Miles dan Huberman dalam sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Menurut sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...* , h. 210

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta,2016), h. 244

merangkum kembali data-data untuk memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan revolusi industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko.<sup>20</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>21</sup>

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.<sup>22</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis, kemudian di kelola dengan teknik pengelolaan yang dilakukan oleh penulis yakni observasi dan wawancara, maka data-data tersebut akan di analisa. Data yang telah dikumpulkan akan di analisis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang penulis teliti berdasarkan data-data yang ada tentang Analisis

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 247

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 249

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 252



Penerapan Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko yang didapat dengan cara mencatat kemudian di analisis dengan pola pikir deduktif yang dipergunakan untuk mengemukakan kenyataan dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

#### A. Kajian Teori

##### 1. Revolusi Industri

###### a. Pengertian Revolusi Industri

Revolusi selalu merupakan pergeseran yang mendisrupsi cara hidup dan cara kerja manusia. Revolusi menyentuh hampir semua sektor ekonomi. Revolusi adalah hasil dari inovasi yang berembus dan berdampak pada sektor bisnis lainnya.<sup>23</sup>

Revolusi Industri menandai terjadinya titik balik besar dalam sejarah dunia, hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh Revolusi Industri, khususnya dalam hal peningkatan pertumbuhan penduduk dan pendapatan rata-rata yang berkelanjutan dan belum pernah terjadi sebelumnya. Selama dua abad setelah Revolusi Industri, rata-rata pendapatan perkapita negara-negara di dunia meningkat lebih dari enam kali lipat.<sup>24</sup>

Revolusi Industri adalah transformasi ekonomi 60-80 tahun dari sekitar tahun 1760-1820. Teknologi baru mesin presisi (spare part yang dapat diganti) hingga sumber daya (mesin uap) untuk transportasi dan ekstraksi dan pemurnian bahan baku

---

<sup>23</sup> Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0, Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*, (Yogyakarta: Genesis, 2019), h.192

<sup>24</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Revolusi\\_Industri](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Industri), diakses pada tanggal 21 Agustus 2020

adalah beberapa perubahan yang terjadi. Salah satu dari inovasi ini dengan sendirinya menjadi signifikan, namun tetap melambungkan pembangunan. Dalam periode ini, transisi terjadi dari tenaga kerja manusia ke buruh mesin. Tenaga kerja dengan keterampilan tinggi digantikan oleh tenaga kerja berketerampilan rendah. Selama dua atau tiga generasi pekerja, ada ketidakpastian dan disrupsi ketika revolusi berjalan menembus ekonomi.<sup>25</sup>

b. Kemunculan Revolusi Industri

Revolusi industri pertama yang dimulai sejak 1784 memperkayakan air dan kekuatan uap untuk mekanisasi sistem produksi. Revolusi industri kedua yang dimulai tahun 1870 menggunakan daya listrik untuk melangsungkan produksi massal. Sedangkan revolusi industri ketiga yang dimulai tahun 1969 menggunakan kekuatan elektronik dan teknologi informasi untuk otomatisasi proses produksi. Sekarang dunia telah memasuki era baru revolusi industri keempat, dimana kekuatannya bertopang pada revolusi industri ketiga. Dalam abad ini, revolusi industri ditandai dengan bersatunya beberapa teknologi sehingga kita melihat suatu area baru yang terdiri dari tiga bidang ilmu independen: fisika, digital dan biologi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0...*, h.193

<sup>26</sup> Malvina, *Perkembangan Revolusi Industri*, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/malvinavina/5ca8e00da8bc156988278842/perkembangan-revolusi-industri>, diakses pada tanggal 21 Agustus 2020

Sebenarnya, dunia sudah sangat maju akibat revolusi industri ketiga dan juga disebut sebagai revolusi digital. Dalam tahap ini, dunia memperoleh internet dengan interkoneksi yang begitu cepat.<sup>27</sup>

c. Dampak – dampak Revolusi Industri

Dampak revolusi industri bagi umat manusia terasa dalam berbagai bidang, yaitu :

1. Munculnya industri secara besar-besaran
2. Peningkatan mutu hidup, hidup menjadi lebih dinamis, manusia bisa menciptakan berbagai produksi untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Harga barang menjadi murah.
4. Meningkatnya urbanisasi ke kota-kota industri.
5. Berkembangnya kapitalisme modern.
6. golongan kapitalis mendesak pemerintah untuk menjalankan imperialisme modern.

Dampak negatif revolusi industri khususnya di Inggris adalah upah buruh yang murah menyebabkan timbulnya keresahan yang berakibat pada munculnya kriminalitas dan kejahatan.

Adapun dampak bidang ekonomi, politik dan sosial dengan adanya revolusi industri antara lain:

---

<sup>27</sup> Raymond R. Tjandrawinata, “ *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi*” (Working paper from Dexa Medica Group ,2 February 2016), hlm.1-2.

- Bidang Ekonomi, dampak revolusi industri dalam bidang ekonomi adalah munculnya pabrik-pabrik, lahirnya pengusaha kaya, biaya produksi rendah sehingga harga barang semakin rendah, upah buruh menjadi rendah, perdagangan dunia semakin maju, timbulnya kapitalisme industri yang berpusat pada perseorangan, dan matinya industri rumah tangga.
- Bidang Politik, dampak revolusi industri dalam bidang politik yaitu munculnya kaum borjuis sebab kemajuan industri melahirkan orang-orang kaya baru yang merupakan penguasa industri. Tumbuhnya demokrasi dan nasionalisme. Munculnya imperialisme modern, yaitu upaya mengembangkan imperialisme yang berlandaskan kekuatan ekonomi, mencari tanah jajahan, bahan mentah serta mengembangkan pasar bagi industrinya.
- Bidang Sosial, akibat berkembangnya industri, pusat pekerjaan berpindah ke kota. Terjadilah urbanisasi besar-besaran kekota. Para buruh tani pergi ke kota untuk menjadi buruh pabrik. Kota-kota besar pun menjadi padat dan semakin sesak.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/> diakses pada 21 Agustus 2020

## 2. Revolusi Industri 4.0

Berkembangnya revolusi industri saat ini, semakin mendorong perkembangan teknologi menjadi lebih maju. Dunia saat ini telah memasuki era revolusi industry 4.0. Salah satu ciri revolusi industri 4.0 yaitu adanya interkoneksi antara manusia dengan mesin/perangkat melalui *internet of things/internet of people*. Semakin berkembangnya teknologi ini tentunya berdampak luas terhadap manusia baik secara biologis, psikologis maupun sosial. Seperti dua sisi mata uang, dampak dari perkembangan teknologi pada era revolusi industry 4.0 ini pun menimbulkan dampak secara positif maupun secara negatif.<sup>29</sup>

Dengan adanya revolusi industri 4.0 zaman semakin berubah menjadi sangat modern, sebagaimana dikutipkan dalam ayat Alqur'an yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

Artinya : "...*Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri...*"(QS.Ar-Ra'd : 11).<sup>30</sup>

Ayat tersebut menyiratkan perlunya manusia berubah. Siapapun yang menolak perubahan pasti akan tertinggal karena perubahan adalah suatu kaniscayaan .Perubahan dapat bersifat gradual,dapat pula bersifat sistematis.Salah satu bentuk perubahan

---

<sup>29</sup>Wandi Adiansah, Eko Setiawan, Wina Nurdini Kodaruddin, Hery Wibowo, *Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal pekerjaan sosial, Vol.2 No.1, Juli 2019,h. 47

<sup>30</sup><https://tafsirweb.com/3971-surat-arad-ayat-11.html> , diakses pada tanggal 30 November 2019

yang paling nyata adalah globalisasi .Interaksi antarindividu ,antarkomunitas ,hingga antarbangsa terjadi dengan cepat. Para ahli menjelaskan perubahan sebagai dimensi waktu.Dunia terhubung hanya disekat oleh batas maya.Perubahan dalam fase kehidupan manusia ditandai banyak hal,salah satunya adalah perubahan dalam era industri

Revolusi industri 4.0 merupakan revolusi industri keempat. Pada revolusi industri keempat ini diperkenalkannya istilah *machine learning*,yaitu mesin yang memiliki kemampuan untuk belajar, yang bisa sadar bahwa dirinya melakukan kesalahan sehingga melakukan koreksi yang tepat untuk memperbaiki hasil berikutnya. Namun, *machine learning* ini masih terbatas untuk melakukan hal-hal tertentu. Di Indonesia, revolusi industri ini sangat mempengaruhi setiap bidang kehidupan. Contoh yang dapat kita lihat sehari hari yaitu adanya penjualan, online shopping, dan diberlakukannya uang elektronik. Namun, selain memiliki dampak yang positif dampak negatif dari revolusi industri 4.0 ini juga tidak dapat dihindarkan. Tidak hanya Indonesia, negara-negara maju seperti Jepang, Jerman, dan Amerika Serikat saja masih terus menerus memperdebatkan konsekuensi dari revolusi industri keempat ini, karena revolusi ini masih berlangsung atau bahkan dapat dibayangkan baru dimulai.

Era revolusi industri 4.0 pada prinsipnya adalah memberdayakan peran digitalisasi manufaktur dan jaringan suplai

yang melibatkan integrasi informasi dari berbagai sumber dan lokasi. Pemanfaatan informasi digital tersebut digunakan untuk menggerakkan manufaktur dan distribusi fisik. Integrasi antara teknologi informasi dan teknologi operasi ini ditandai dengan koneksi perpindahan lompatan peran fisik ke digital ke fisik.<sup>31</sup>

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Salah satu faktor penting lainnya dalam menentukan pola permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa adalah pendapatan masyarakat. Pada umumnya, perubahan yang terjadi terhadap pendapatan akan selalu menimbulkan perubahan yang terjadi terhadap pendapatan akan selalu menimbulkan perubahan permintaan terhadap suatu barang. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kehidupan seseorang.<sup>32</sup>

Secara umum, apabila pendapatan seorang konsumen meningkat maka permintaan terhadap suatu barang tertentu juga akan

---

<sup>31</sup> Suharman & Hari Wisnu Murti, “*Kajian Industri 4.0 Untuk Penerapannya di Indonesia*”, Jurnal Manajemen Industri dan Logistik, Vol.03 No.01, Mei 2019

<sup>32</sup> Yopi Nisa Febianti, “*Permintaan dalam Ekonomi Mikro*”, Jurnal Edunomic, Vol.02 No.01, 2014, h. 16



meningkat maka permintaan terhadap suatu barang tertentu juga akan meningkat, dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Berdasarkan sifat perubahan permintaan apabila pendapatan berubah, maka berbagai macam barang dapat dikelompokkan menjadi.<sup>33</sup>

- a. Barang Normal adalah barang yang mengalami kenaikan permintaan apabila terjadi kenaikan pendapatan.
- b. Barang Inferior adalah suatu barang dinamakan sebagai barang inferior apabila permintaan terhadap barang tersebut meningkat ketika pendapatan masyarakat lebih rendah dan sebaliknya akan berkurang permintaanya ketika pendapatan meningkat.
- c. Barang esensial (pokok) adalah barang yang sangat penting artinya bagi kehidupan masyarakat sehari-hari.
- d. Barang mewah, pada umumnya barang-barang mewah adalah barang-barang yang dikonsumsi oleh masyarakat yang berpenghasilan relative tinggi.

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

---

<sup>33</sup> Muslimin Kara, dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*, (Makasar : Alauddin Pers, 2009), h. 86-87

Definisi pendapatan menurut ilmu akuntansi dikemukakan oleh beberapa ahli dan literature, Menurut Russel Swanburg pendapatan adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.

Menurut Sukirno, pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.<sup>34</sup>

Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan dividen, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/amp/>, diakses pada tanggal 23 September 2020

<sup>35</sup> Samuelson & Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, ( Jakarta : Media Global Edukasi,2003)

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu sebagai berikut :

1. Gaji dan Upah. Imblan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja beerasal dari anggota keluarga sendiri.
3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, seperti rumah, ternak, dan barang lain, bunga dari uang.

Menurut struktur atas legislasi islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Adapun ayat yang terkait dengan pendapatan yaitu :

... الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا... ﴿٣﴾

Artinya : “...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agamamu...” (Q.S. Al-Maidah (5): 3)<sup>36</sup>

Di dalam ayat ini Allah telah menjelaskan bahwa Dia telah menyempurnakan agama kita untuk kita. Maka, agama ini tidak akan kurang selama-lamanya, dan tidak butuh tambahan selama-lamanya. Ayat yang mulia ini merupakan *nash* (teks) yang nyata, bahwa agama Islam tidaklah meninggalkan sesuatupun yang dibutuhkan oleh manusia di dunia dan di akhirat, kecuali agama ini telah menerangkannya dan telah menjelaskannya, apa saja perkara itu. Di antara masalah besar yang dijelaskan oleh Islam dan merupakan topik pembicaraan dunia adalah masalah ekonomi.

#### b. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan masyarakat merupakan hasil yang diperoleh oleh masyarakat yang berasal dari profesi atau pekerjaan yang mereka jalani. Sumber pendapatan berasal dari berbagai sektor, tergantung pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat itu sendiri. Menurut Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia, pola pendapatan rumah tangga terdiri dari upah dan gaji, keuntungan usaha rumah tangga yang tidak berbadan hukum dan penerimaan transfer.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> <https://pengusahamuslim.com/2272-ternyata-alquran-telah-mengatur-masalah-ekonomi.html> , diakses pada tanggal 03 November 2020

<sup>37</sup> Hg. Suseno Triyanto Widodo, *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 1990)

Pendapatan seseorang atau individu dapat diartikan sebagai jenis pendapatan masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk. Pendapatan pribadi merupakan pendapatan dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>38</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>39</sup>

Pemenuhan kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. Penekanan kewajiban personal bagi setiap muslim untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya, tanpa terpenuhi kebutuhan ini, seorang muslim tidak akan dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban ubudiyahnya.<sup>40</sup>

Ibnu sina berpendapat bahwa adanya harta milik pribadi umumnya berasal dari dua jalan, yaitu :

- a. Harta warisan, yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal.

---

<sup>38</sup> Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumen pada Pegawai Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen*, ( Vol. IV No. 7 Maret 2013)

<sup>39</sup> Soekartawi, *Faktor-faktor Produk*, (Jakarta: Salemba empat,2002),h. 132

<sup>40</sup> Abdullah Zaki Al-Kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.175.

b. Harta usaha, yaitu harta yang diperoleh dari hasil bekerja. Lain halnya dengan harta warisan, untuk memperoleh harta seseorang harus bekerja keras untuk memperoleh harta agar dapat terus hidup. Terdapat perbedaan besar antara pekerja intelektual dan pekerja kasar, pekerja terampil dengan pekerja yang tidak terampil. Akibatnya, tingkat keseimbangan pendapatan di antara mereka akan berbeda. Perbedaan pendapatan juga bisa timbul karena perbedaan keuntungan yang bukan berupa uang. Beberapa pekerjaan lebih menyenangkan dari pekerjaan lainnya. Hal ini disebutkan dalam surah an-nisa ayat 32. Islam tidak percaya dalam persamaan yang tetap dalam distribusi kekayaan, karena menghendaki kesempatan bagi perkembangan bakat masing-masing.<sup>41</sup>

#### 4. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2008 tentang UMKM.<sup>42</sup>

Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau

---

<sup>41</sup> M. Abdul Mannan, *ekonomi islam...*, h.117

<sup>42</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h.15

badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>43</sup>

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan.<sup>44</sup>

#### 5. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Karakteristik yang melekat pada UMKM merupakan kelebihan dan kekurangan UMKM itu sendiri. Beberapa kelebihan yang dimiliki UMKM adalah sebagai berikut:

##### a. Daya tahan

Motivasi pengusaha kecil sangat kuat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya karena usaha tersebut merupakan satu-satunya sumber penghasilan keluarga. Oleh karena itu pengusaha kecil sangat adaptif dalam menghadapi perubahan situasi dalam lingkungan usaha.

##### b. Padat karya

Pada umumnya UMKM yang ada di Indonesia merupakan usaha yang bersifat padat karya. Dalam proses

---

<sup>43</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia...*, h. 18

<sup>44</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6

produksinya, usaha kecil lebih memanfaatkan kemampuan tenaga kerja yang dimiliki daripada penggunaan mesin-mesin sebagai alat produksi.

c. Keahlian khusus

UMKM di Indonesia banyak membuat produk sederhana yang membutuhkan keahlian khusus namun tidak terlalu membutuhkan pendidikan formal.

d. Jenis Produk

Produk yang dihasilkan UMKM di Indonesia pada umumnya bernuansa kultur, yang pada dasarnya merupakan keahlian tersendiri dari masyarakat di masing-masing daerah.

e. Keterkaitan dengan sektor pertanian

UMKM di Indonesia pada umumnya masih bersifat *agricultural based* karena banyak komoditas pertanian yang dapat diolah dalam skala kecil tanpa harus mengakibatkan biaya produksi yang tinggi.

f. Permodalan

Pada umumnya, pengusaha kecil menggantungkan diri pada uang (tabungan) sendiri atau dana pinjaman dari sumber-sumber informal untuk kebutuhan modal kerja.

Kelemahan-kelemahan UMKM tercermin pada kendala-kendala yang dihadapi oleh usaha tersebut. Kendala yang umumnya dialami oleh UMKM adalah adanya keterbatasan modal,



kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, keterbatasan penguasaan teknologi, kualitas SDM (pendidikan formal) yang rendah, manajemen keuangan yang belum baik, tidak adanya pembagian tugas yang jelas, serta sering mengandalkan anggota keluarga sebagai pekerja tidak dibayar.<sup>45</sup>

#### 6. Akses Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kurangnya akses pembiayaan merupakan hambatan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM karena lembaga keuangan formal atau komersial ragu untuk menguncurkan pinjaman kepada mereka. Lembaga keuangan formal menganggap jaminan yang diberikan oleh pengusaha kecil tidak layak. Hal ini dikarenakan keadaan produksi sering kali beresiko dan tidak stabil sehingga dapat berakibat pada kegagalan pelunasan kredit. Lembaga keuangan formal dan komersial lebih cenderung menyalurkan kredit kepada perusahaan yang berskala besar dan beresiko rendah. Hal ini terjadi karena adanya pengendalian tingkat bunga dan pemberian pinjaman oleh perantara-perantara keuangan di kebanyakan Negara yang sedang berkembang. Ketika lembaga keuangan formal atau komersial menyalurkan kredit ke pengusaha kecil maka intensif yang diterima tidak besar. Hal ini

---

<sup>45</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h.169

dikarenakan biaya administrasi dan procedural yang dikeluarkan tidak sebanding dengan nilai kredit yang diberikan.<sup>46</sup>

## 7. Hubungan Revolusi Industri 4.0 dengan Pendapatan

Revolusi industri 4.0 merupakan fase revolusi teknologi yang mengubah cara beraktivitas manusia dalam skala, ruang lingkup, kompleksitas, dan transformasi dari pengalaman hidup yang sebelumnya. Prinsip dasar revolusi industri 4.0 adalah menggabungkan mesin, alur kerja, dan sistem dengan menerapkan jaringan cerdas di sepanjang rantai dan proses produksi. Perubahan dan peluang bisnis yang baru didorong dengan perkembangan penggunaan internet. Penggunaan internet dalam proses berbisnis akan terus mengalami perkembangan. Mulai dari pertukaran informasi secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis, pemasaran, penjualan, hingga pelayanan pelanggan. Internet juga akan mendukung komunikasi dan kerja sama global antara karyawan, konsumen, penjual, dan rekan bisnis yang lainnya. Selain itu, internet juga memungkinkan orang dari suatu organisasi atau lokasi yang berbeda dapat bekerja sama sebagai satu tim virtual untuk mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan memelihara produk atau pelayanan.<sup>47</sup>

Saat ini dunia sudah memasuki suatu era dimana terjadi otomatisasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik yang

---

<sup>46</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.14

<sup>47</sup> <https://www.jurnal.id/id/blog/peluang-bisnis-baru-di-era-revolusi-industri-4-0/>, diakses pada tanggal 23 September 2020

mencakup sistem siber-fisik internet untuk segala hal, komputasi awal, hingga komputasi kognitif. Dunia industri Indonesia harus mempersiapkan SDM, infrastuktur, teknologi media telekomunikasi, regulasi dari pemerintah yang dapat melindungi industri dalam negeri, serta menggeser orientasi industri dari manufaktur ke sektor jasa sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan. Beberapa hal penting tersebut wajib di persiapkan secara matang, karena peluang bisnis di era revolusi industri 4.0 sangat besar. Revolusi industri 4.0 akan membuka peluang bagi para pelaku bisnis di Indonesia untuk meraih keuntungan yang nilainya dapat mencapai miliaran dolar dan membuat pendapatan para pelaku bisnis menjadi sangat meningkat.<sup>48</sup>

Menurut islam pendapatan sektor industri terdiri dari mudharabah, musyarakah, upah maupun sewa. Mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara pihak pemodal ( shahibul maal ) dengan pengusaha ( mudharib ) dengan sistem bagi hasil. Musyarakah merupakan kerja sama beberapa pemodal dalam mengelola suatu usaha dengan sistem bagi hasil dengan tujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan terpenuhi kebutuhannya tentang harta atau persiapan yang lazim untuk melaksanakannya dengan melakukan kegiatan ekonomi. Andil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi, dimana tingkat kesejahteraan ekonomi berkaitan dengan tingkat konsumsi pada era digitalisasi yaitu

---

<sup>48</sup> Venti Eka Satya, Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0, Puslit, Vol.10, No. 09, Mei 2019

era revolusi industri 4.0 pada saat ini. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dimana era ini telah membuat pendapatan menjadi meningkat, selaku pelaku bisnis atau pelaku usaha hendaknya bersyukur atas pendapatan dan nikmat yang telah Allah berikan sebagaimana dijelaskan dalam ayat al-qur'an berikut :

... أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ

لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا... ﴿٥٩﴾

Artinya : “Pada hari ini telah kusempurnakan untukmu agamamu dan telah kukukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai islam itu jadi agamamu.”( Q.S. Al-Maidah (5):3)<sup>49</sup>

Disini Allah menjelaskan bahwa agama dan nikmat yang diberikan-Nya kepada kita telah sempurna, oleh karena itu kita sebagai manusia harus pandai bersyukur atas segala rahmat yang diberikan oleh Allah. Dengan nikmat yang telah disempurnakan kepada hambanya, Allah senantiasa bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada manusia agar dapat melakukan kegiatan banyak hal, diantaranya melakukan kegiatan ekonomi. Namun kita juga jangan sampai melupakan bahwa Allah juga telah menyempurnakan agamanya kepada kita, sehingga kita tidak perlu lagi bersusah payah untuk mencari, tidak perlu merasa takut untuk

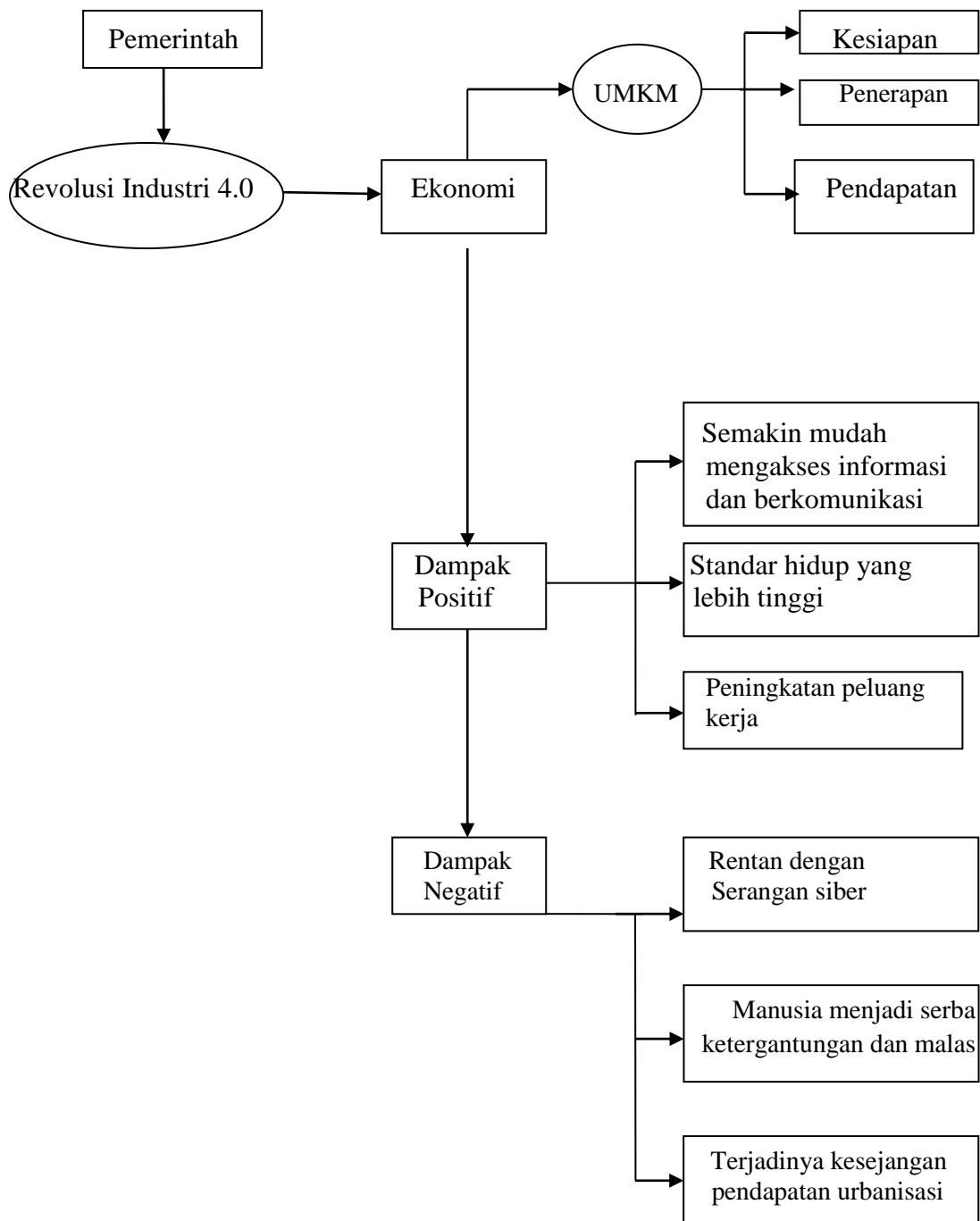
---

<sup>49</sup> <https://pengusahamuslim.com/2272-ternyata-alquran-telah-mengatur-masalah-ekonomi.html> , diakses pada tanggal 03 November 2020

melaksanakan kegiatan keagamaan, karena Allah telah memberikan nikmat kemerdekaan dan kesempurnaan terhadap agama islam. Maka dari itu cara kita untuk mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah dengan cara tetap melaksanakan segala perintah-Nya yang diberikan kepada kita, dan tidak terlena dengan duniawi saja.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual menurut Sugiyono, adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan dependen yang akan di amati atau diukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.



Gambar 2.1  
 Kerangka Konseptual Analisis Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kemunculan Revolusi industri 4.0 diawali dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mengubah banyak kehidupan manusia, termasuk di bidang ekonomi, politik, sosial. Singkatnya revolusi industri 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia. Tetapi disini peneliti hanya meneliti di bidang ekonomi saja. Dengan adanya revolusi industri 4.0 juga berdampak pada bidang ekonomi, dampak positif dan dampak negatifnya yaitu:

Dampak Positif adanya revolusi industri 4.0

1. Semakin mudah mengakses informasi dan berkomunikasi, kemajuan teknologi seperti televisi, telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati masyarakat pelosok-pelosok desa.
2. Standar hidup yang lebih tinggi, dalam masyarakat industri tenaga kerja lebih berharga. Apabila produktivitas lebih tinggi maka pendapatan individu meningkat.
3. Peningkatan peluang kerja, Industrialisasi memberikan peningkatan kesempatan kerja pada industri skala kecil dan besar. Industri menyerap pekerja yang menganggur dan pengangguran dari sektor pertanian sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dampak negatif adanya revolusi industri 4.0

1. Rentan dengan serangan siber, Revolusi industri 4.0 akan sangat lekat dengan dunia teknologi dimana salah satu hal yang bisa dilihat mulai banyak ditemukan saat ini adalah *internet of things* (IoT).

2. Manusia menjadi serba ketergantungan dan malas, Media informasi memiliki kualitas atraktif yang dapat merespon segala stimulus yang diberikan oleh penggunannya. Terlalu atraktifnya, membuat masyarakat seakan-akan menemukan dunianya sendiri yang membuatnya terasa nyaman dan tidak mau melepaskannya.
3. Terjadinya kesenjangan pendapatan, pemisahan modal dan tenaga kerja menciptakan perbedaan pendapatan antara buruh dan orang-orang yang mengendalikan sumber daya modal.<sup>50</sup>

Adanya revolusi industri 4.0 di bidang ekonomi juga sangat mempengaruhi pendapatan terhadap UMKM. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis penerapan revolusi industri 4.0 terhadap pendapatan UMKM. Di dalam penelitian ini peneliti juga akan melihat kesiapan pelaku UMKM setelah munculnya revolusi industri 4.0, sejauh mana penerapan yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM, perkembangan teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM, dan menganalisis perkembangan pendapatan pelaku UMKM setelah adanya revolusi industri 4.0 pada saat ini. Oleh karena itu peneliti membuat sebuah kerangka konseptual untuk menjadi pengarah atau petunjuk dalam proses penelitian.

---

<sup>50</sup> Gatot Soepriyanto, dkk. *Dampak Positif dan Negatif Revolusi Industri 4.0 Dalam Perekonomian dan Bisnis*, (Jakarta: Universitas Binus Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, 2020), h.10



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kecamatan Ipuh**

##### **1. Geografis**

Kecamatan Ipuh terletak dibagian selatan Kabupaten Mukomuko. Ibukota Kecamatan adalah Medan Jaya dan kantor Kecamatan juga berada di Desa Medan Jaya yang berjarak kurang lebih 92 km dari kota Mukomuko melalui jalur lintas Barat Sumatera. Luas wilayah Kecamatan Ipuh adalah 198. 11 hektar atau 4, 91 % dari luas Kabupaten Mukomuko yang terdiri dari 16 Desa. Wilayah Kecamatan Ipuh sebagian besar terletak pada dataran rendah dengan rata-rata tinggi wilayah diatas permukaan laut (DPL) sekitar 21 meter. Ada lima Desa di Kecamatan Ipuh yang berbatasan langsung dengan laut dan tidak ada desa yang berbatasan langsung dengan hutan. Di Kecamatan ini dialiri oleh satu sungai besar yaitu sungai Air Muar.

Adapun batasan wilayah Kecamatan Ipuh adalah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Sungai Rumbai
- Sebelah Selatan : Kecamatan Air Rami
- Sebelah Timur : Kecamatan Malin Deman
- Sebelah Barat : Samudera Indonesia.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Data Dokumentasi, Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, tanggal 24 Agustus 2020

**Tabel 3.1**  
**Letak Geografis Desa di Kecamatan Ipuh**

Nama Desa	Pantai	Bukan Pantai	Berbatasan Hutan
Air Buluh	✓		-
Pulau Baru	✓		-
Pulau Makmur	✓		-
Semundam		✓	-
Mundam Marap		✓	-
Tirta Mulya		✓	-
Medan Jaya		✓	-
Pulai Payung		✓	-
Tanjung Jaya		✓	-
Sibak		✓	-
Tanjung Harapan		✓	-
Pasar Ipuh	✓		-
Pasar Baru		✓	-
Manunggal Jaya		✓	-
Retak Ilir	✓		-
Tanjung Medan		✓	-
Jumlah	5	11	0

Sumber: *Buku profil pemerintahan Desa se-Kecamatan Ipuh dari 2014, diakses pada 2020*

**Tabel 3.2**  
**Luas Wilayah Kecamatan Ipuh Menurut Penggunaannya Tahun 2013**

<b>Uraian</b>	<b>Luas(Ha)</b>
A. Lahan Pertanian	16.290,00
1. Lahan Sawah	984,00
2. Lahan Bukan Sawah	15.306,00
B. Lahan Bukan Pertanian	3.521,00
<b>Jumlah</b>	<b>19.811,00</b>

Sumber: *Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko 2014, diakses pada 2020*

Kecamatan Ipuh pada awalnya adalah bagian dari Kabupaten Bengkulu Utara, seiring dengan pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003 Tentang pembentukan Kabupaten Mukomuko, maka Kecamatan Ipuh berubah menjadi bagian dari Kabupaten Mukomuko. Semula Kecamatan Ipuh bernama Kecamatan Mukomuko Selatan(MMS), selanjutnya keluar Peraturan daerah(PERDA) Kabupaten Mukomuko No. 16 Tahun 2008 Tentang perubahan Nama Kecamatan Mukomuko Selatan menjadi Kecamatan Ipuh.

Banyaknya Desa di Kecamatan Ipuh berjumlah 16 Desa definitif, 11 Desa berklasifikasi swadaya dan 5 desa awakarya. Satuan lingkungan setempat(SLS) yang terkecilnya adalah dusun sampai dengan tahun 2013 masih berjumlah 43 dusun, semua Desa di Kecamatan Ipuh tahun 2013 berstatus definitif.

## 2. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Ipuh pada tahun 2016 berjumlah 20.682 jiwa, terdiri dari 10.363 laki-laki dan 10.319 perempuan. Sebaran penduduk menurut desa menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Ipuh tidak merata tersebar dalam 16 Desa. Penduduk terbanyak berada di Desa Sibak yaitu 4.576 jiwa. Sedangkan yang paling sedikit berada di Desa Tanjung Medan dengan jumlah penduduk sebanyak 256 jiwa. Menurut rasio jenis kelamin, Desa Sibak satu-satunya desa yang penduduk perempuannya lebih banyak dari penduduk laki-laki.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Ipuh Tahun 2016**

No	Nama Desa	Islam	Non-Islam	Total
1	Air Buluh	307	-	307
2	Pulau Baru	267	15	282
3	Pulau Makmur	238	10	248
4	Semundam	287	-	287
5	Mundam Marap	289	-	289
6	Tirta Mulya	258	12	270
7	Medan Jaya	566	20	586
8	Pulai Payung	432	16	448
9	Tanjung Jaya	288	7	295
10	Sibak	608	-	608
11	Tanjung Harapan	282	8	290

12	Pasar Ipuh	257	3	260
13	Pasar Baru	275	2	277
14	Manunggal Jaya	267	11	278
15	Retak Ilir	257	8	265
16	Tanjung Medan	207	13	220
<b>Jumlah</b>		<b>5.085</b>	<b>125</b>	<b>5.210</b>

Sumber: *Buku pemerintah Desa se-Kecamatan Ipuh Tahun 2016, diakses pada 2020*

Dari data jumlah kepala keluarga di Kecamatan Ipuh diatas dapat ditarik bahwa mayoritas penduduk adalah beragama islam karena dapat dilihat yang beragama islam 96 % dan non-muslim hanya 4%.

### 3. Pendidikan

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Sekolah Menurut Statusnya di Kecamatan Ipuh Tahun Ajaran 2014/2015**

Jenjang Sekolah	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
<b>SD</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>12</b>
<b>MI</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>SMP</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>MTs</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>SMA</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>MA</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>SMK</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>22</b>

Sumber: *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mukomuko, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko 2015, diakses pada 2020*

Pada tahun yang sama, jumlah murid SD sebanyak 2.576 orang, murid pada jenjang SLTP tercatat ada 1.057 orang dan untuk jenjang SLTA

berjumlah 942 orang. Sedangkan jumlah tenaga pengajar/guru untuk jenjang SD Negeri, SLTP dan SLTA Negeri berturut-turut adalah 184 orang, 97 orang dan 94 orang.

Rasio murid terhadap sekolah pada jenjang SD adalah 1:198, ini menyatakan bahwa rata-rata jumlah murid di setiap SD adalah 198 murid. Sedangkan rasio murid terhadap guru 1:14, yang menyatakan bahwa setiap guru SD di Kecamatan Ipuh rata-rata mengajar 14 murid.

#### **4. Kesehatan**

Sampai dengan tahun 2014, Kecamatan Ipuh memiliki satu puskesmas, empat puskesmas pembantu (Pustu), lima poskesdes, empat polindes dan 18 posyandu. Puskesmas tersebut memiliki ruang rawat inap dan lokasinya berada di Desa Medan Jaya. Selain itu, berdasarkan SK penempatannya, petugas medis yang melayani kesehatan masyarakat ada tiga orang dokter, 21 orang perawat dan 22 orang bidan.

#### **5. Pertanian**

Luas panen padi sawah di Kecamatan Ipuh dari tahun 2012 -2014 berfluktuatif, sehingga produksinya juga fluktuatif, sedangkan untuk padi ladang luas panennya terus mengalami penurunan. Pada Tahun 2014 luas panen padi sawah tercatat seluas 1.532 hektar, dan padi ladang seluas 106 hektar.

Komoditas pertanian lainnya seperti palawija, pada periode 2013-2014 semua komoditas mengalami penurunan luas panen dan produksinya, seperti jagung, pada 2013 luas panennya adalah 188 hektar, menjadi 103

hektar pada 2014. Pada subsektor hortikultura, ada komoditas yang mengalami peningkatan luas panen, juga ada komoditas yang mengalami penurunan luas panen. Luas panen dan produksi tanaman sayur-sayuran pada Tahun 2014 semua komoditas mengalami penurunan luas panen dari 2013, sedangkan buah-buahan hanya durian yang mengalami sedikit peningkatan jumlahnya.

Untuk komoditas tanaman perkebunan karet dan kelapa sawit pada periode 2013-2014 mengalami peningkatan luas panen. Untuk subsektor peternakan, semua jenis ternak dan unggas mengalami peningkatan jumlah, kecuali ayam ras pedaging. Pada 2013 jumlah sapi potong tercatat sebanyak 2.322 ekor sedangkan pada 2014 sebanyak 2.240 ekor, kerbau sebanyak 846 ekor pada 2013 dan 848 ekor di 2014 serta kambing dari 2.754 ekor pada 2013 menjadi 2.755 ekor di 2014. Ayam buras/kampung juga mengalami peningkatan dari 40.233 ekor di tahun 2013 menjadi 40.483 ekor pada tahun 2014 dan untuk ayam ras pedaging pada tahun 2014 berjumlah 5.230 ekor, menurun dari tahun 2013 yang sebanyak 9.343 ekor.

Pada subsektor perikanan tangkap, untuk periode 2013-2014 mengalami sedikit penurunan produksi, yaitu dari 3.892 ton pada 2013, menjadi 2.923 ton pada 2014. Sedangkan jumlah perahu, baik perahu motor tempel maupun perahu tanpa motor pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014 berturut-turut adalah 123 unit, 94 unit, 77 unit, dan 126 unit.

## **6. Keuangan dan Industri**

Sarana ekonomi di kecamatan ini terdiri dari satu pasar, empat minimarket, 138 toko/warung, 31 kedai makanan/minuman, tujuh rumah makan, dan tiga hotel/penginapan/wisma. Pasar Kecamatan Ipuh berada di desa Pulai Payung yang beroperasi setiap hari dan puncaknya pada hari minggu.

Sementara itu, koperasi yang ada di kecamatan ini berjumlah 27 unit yang terdiri dari KUD, KPN, KOPKAR, KOPWAN, dan Koperasi Lainnya. Dari tiga usaha hotel/penginapan semuanya berstatus hotel non bintang dengan total kamar sebanyak 35 dan ada 68 tempat tidur yang tersedia. Sarana ekonomi yang ada diatas diharapkan dapat menggairahkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat kecamatan ini serta sebagai pusat interaksi sosial masyarakat perdesaan.

Selain itu, dibidang perdagangan, berdasarkan surat izin yang dikeluarkan, di Kecamatan Ipuh terdapat 214 Usaha Mikro Kecil Menengah.

## **7. Keagamaan**

Di bidang keagamaan, untuk memenuhi kebutuhan kegiatan keagamaan, di Kecamatan Ipuh sampai dengan tahun 2014 telah berdiri 23 Masjid, 20 Mushalla, dan terdapat 2 buah Gereja.

### **B. Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko**

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana



diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sangat berkembang dengan adanya Revolusi Industri 4.0 tetapi hal tersebut hanya berdampak kepada pelaku UMKM yang menggunakan media sosial dan jaringan internet. Pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko memiliki jumlah populasi UMKM sebanyak 214 dan peneliti mengambil 16 sampel. Adapun jumlah UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Jumlah UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2014-2020**

NO	Nama Pelaku UMKM	Jenis UMKM	Alamat UMKM	Tahun Berdiri
1	Siti	Fashion	Ds. Tanjung Jaya	2015
2	Takrim	Otomotif	Ds. Pulau Payung	2017
3	Yesi Afrida	Gas Elpiji	Ds. Medan Jaya	2019
4	Eva Sian	Kuliner	Ds. Sibak	2019
5	Diana Nurul	MUA	Ds. Pasar Ipuh	2019
6	Eva Busana	Fashion	Ds. Pasar Ipuh	2020
7	Boby	Salon/MUA	Ds. Medan Jaya	2018
8	Ikin	Otomotif	Ds. Medan Jaya	2014
9	Lidya Ps	Fashion	Ds. Pulau Payung	2017
10	Anton	Agribisnis	Ds. Pulau Baru	2016
11	Etri	Fashion Muslim	Ds. Manunggal Jaya	2018
12	Bayu	Otomotif	Ds. Pulau Baru	2018
13	Kimam	MUA	Ds. Pulau Makmur	2015
14	Ega	Kosmetik	Ds. Medan Jaya	2019
15	Panji	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2017

16	Edi Saputra	Perhiasan	Ds. Medan Jaya	2014
17	Mande	Kuliner	Ds. Tirta Mulya	2018
18	Nurma	Kuliner	Ds. Sibak	2016
19	Lubis	Otomotif	Ds. Sibak	2017
20	Iklima	Percetakan	Ds. Air Buluh	2015
21	Rezha	Fashion	Ds. Air Buluh	2017
22	Nusan	Percetakan	Ds. Medan Jaya	2015
23	Ira	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2016
24	Buffet	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2017
25	Destia	Percetakan	Ds. Medan Jaya	2018
26	Marda Mode	Fashion	Ds. Medan Jaya	2018
27	Chece	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2016
28	Maliki	Furniture	Ds. Pasar Baru	2018
29	Yayang	Furniture	Ds. Pasar Baru	2019
30	Wahyu	Fashion	Ds. Pasar Baru	2020
31	Boga	Kuliner/Cake	Ds. Medan Jaya	2016
32	Yuda	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2017
33	Izan	Fotografi & Video	Ds. Pulai Payung	2016
34	Upik	Sepatu	Ds. Pulai Payung	2015
35	Neli	Gas Elpiji	Ds. Pasar Ipuh	2018
36	Calista	Photo Studio	Ds. Pulai Payung	2016
37	Eva Geminich	Kuliner	Ds. Pasar Ipuh	2017
38	Resti	Kuliner	Ds. Mundam Marap	2019
39	Anun	Hijab	Ds. Air Buluh	2018
40	Tin	Fashion	Ds. Pulai Payung	2016
41	Mia Audina	Fashion	Ds. Pasar Ipuh	2015
42	Dion	Otomotif	Ds. Medan Jaya	2014
43	Siran	Otomotif	Ds. Medan Jaya	2016
44	Mitra	Kosmetik	Ds. Sibak	2018
45	Ampung	Kosmetik	Ds. Medan Jaya	2016
46	Jaya	Fashion	Ds. Medan Jaya	2015
47	Andi	Otomotif	Ds. Medan Jaya	2017
48	Irma Tonok	Otomotif	Ds. Air Buluh	2016
49	Via Tama	Agribisnis	Ds. Medan Jaya	2015
50	Rere	Percetakan	Ds. Pulau Makmur	2018
51	Parsiman	Agribisnis	Ds. Pulai Payung	2016
52	Ghifa	Teknologi	Ds. Pulai Payung	2017
53	Desy	Teknologi	Ds. Tirta Mulya	2018
54	Sapuan Edi	Teknologi	Ds. Pulai Payung	2019
55	Aromania	Parfum	Ds. Medan Jaya	2017
56	Fitri Collect	Fashion	Ds. Medan Jaya	2016
57	Ansar	Asessoris	Ds. Pulai Payung	2019
58	Liar	Warung Manisan	Ds. Tj. Harapan	2017
59	Uci	Warung Manisan	Ds. Tj. Harapan	2016

60	Umi	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2015
61	Madi	Warung Manisan	Ds. Tanjung Medan	2018
62	Sapci	Mainan Anak	Ds. Medan Jaya	2019
63	Yeni	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2015
64	Lidia Palapa	Fashion	Ds. Pulai Payung	2017
65	Rizki	Warung Manisan	Ds. Pulai Payung	2017
66	Anas	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2014
67	Iwan	Pecah Belah	Ds. Pulai Payung	2015
68	Yohandre	Pecah Belah	Ds. Sibak	2020
70	Alfi	Percetakan	Ds. Manunggal	2017
71	Desi	Fashion	Ds. Tanjung Jaya	2015
72	Elva	Furniture	Ds. Pasar Baru	2017
73	Wiwit	Kuliner	Ds. Semundam	2018
74	Yilna	MUA	Ds. Sibak	2015
75	Mita	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2020
76	Isil	Warung Manisan	Ds. Sibak	2017
77	Lina	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2015
78	Salim	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2015
79	Vivi	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2018
80	Yayan	Teknologi	Ds. Medan Jaya	2015
81	Sema	Fashion	Ds. Pulai Payung	2020
82	Indah	Warung Manisan	Ds. Pulau Baru	2017
83	Noveris	Warung Manisan	Ds. Pulau Makmur	2015
84	Dinda	Warung Manisan	Ds. Mundam Marap	2018
85	Yuti Darlis	Fashion	Ds. Pulai Payung	2017
86	Dwi	Kuliner	Ds. Sibak	2014
87	Cicit	Fashion	Ds. Manunggal	2015
88	Yanti	Teknologi	Ds. Tj. Medan	2017
89	Sukma	Kuliner	Ds. Tanjung Jaya	2020
90	Dadang	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2018
91	Yuni	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2020
92	Meici	Kuliner	Ds. Mundam Arap	2017
93	Acin	Kuliner	Ds. Semundam	2015
94	Mis	Kuliner	Ds. Semundam	2020
95	Liyam	Kuliner	Ds. Tj. Medan	2019
96	Ukor	Desain	Ds. Retak Ilir	2020
97	Rio	Kuliner	Ds. Retak Ilir	2020
98	Atorahang	Warung Manisan	Ds. Retak Ilir	2015
99	Indrianti	Kuliner	Ds. Mundam Arap	2020
100	Yus	Agribisnis	Ds. Pulau Makmur	2019
101	Musa	Kuliner	Ds. Pulau Baru	2017
102	Koyek	Kuliner	Ds. Manunggal	2014
103	Amel	Kuliner	Ds. Tj. Medan	2020
104	Ajo	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2015

105	Talago	Kuliner	Ds. Pulai Payung	2014
106	Ampera	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2018
107	Ibu Uju	Kuliner	Ds. Pulai Payung	2018
108	Buyung	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2017
109	Safar	Warung Manisan	Ds. Tirta Mulya	2018
110	Dea	Warung Manisan	Ds. Tirta Mulya	2020
111	Wilda	Warung Manisan	Ds. Mundam Arap	2017
112	Ade	Warung Manisan	Ds. Semundam	2016
113	Gina	Warung Manisan	Ds. Mundam Arap	2018
114	Yanto	Kuliner	Ds. Pulai Payung	2017
115	Meli	Kuliner	Ds. Tirta Mulya	2019
116	Wela	Warung Manisan	Ds. Tj. Harapan	2018
117	Rizki	Warung Manisan	Ds. Tanjung Jaya	2017
118	Billy	Warung Manisan	Ds. Tj. Medan	2019
119	Helianti	Warung Manisan	Ds. Manunggal	2018
120	Rum	Agribisnis	Ds. Pulau Makmur	2017
121	Jandra	Otomotif	Ds. Tirta Mulya	2020
122	Dodang	Otomotif	Ds. Manunggal	2017
123	Amrianto	Otomotif	Ds. Tj. Harapan	2015
124	Heri	Otomotif	Ds. Tanjung Jaya	2020
125	Hambali	Otomotif	Ds. Tj. Medan	2018
126	Nasri	Otomotif	Ds. Retak Ilir	2020
127	Alen	Otomotif	Ds. Semundam	2014
128	Jumari	Otomotif	Ds. Sibak	2019
129	Sentosa	Otomotif	Ds. Tirta Mulya	2020
130	Chepi	Agribisnis	Ds. Pulau Baru	2020
131	Amba	Kuliner	Ds. Pulau Baru	2020
132	Jangguk	Otomotif	Ds. Retak Ilir	2018
133	Doni	Otomotif	Ds. Pulau Makmur	2016
134	Rudi	Otomotif	Ds. Tirta Mulya	2017
135	Awal	Sembako	Ds. Pasar Ipuh	2019
136	Wika	Sembako	Ds. Pulai Payung	2020
137	Echa	Sembako	Ds. Medan Jaya	2020
138	Aci	Sembako	Ds. Medan Jaya	2019
139	Ali	Sembako	Ds. Retak Ilir	2020
140	Puji	Sembako	Ds. Air Buluh	2019
141	Riko	Sembako	Ds. Pasar Baru	2018
142	Riskan	Sembako	Ds. Tirta Mulya	2020
143	Zahir	Spareparts Motor	Ds. Medan Jaya	2019
144	Ramli	Spareparts Mobil	Ds. Pulai Payung	2020
145	Fajar	Spareparts Motor	Ds. Pulau Baru	2017
146	Thomas	Furniture	Ds. Air Buluh	2020
147	Indri	Pecah Belah	Ds. Tj. Medan	2016
148	Pana	Percetakan	Ds. Tirta Mulya	2020

149	Joko	Otomotif	Ds. Pulau Makmur	2019
150	Dicky	Otomotif	Ds. Pulau Baru	2020
151	Juntak	Otomotif	Ds. Retak Ilir	2019
152	Edi Lin	Teknologi	Ds. Pulau Payung	2020
153	Emi	Fashion	Ds. Tirta Mulya	2019
154	Eti	Fashion	Ds. Retak Ilir	2019
155	Arjuna	Fashion	Ds. Semundam	2020
156	Roli	Fashion	Ds. Manunggal	2019
157	Prima	Baber Shop	Ds. Medan Jaya	2018
158	Segar	Baber Shop	Ds. Pulau Payung	2019
159	Rizki	Baber Shop	Ds. Pulau Baru	2020
160	Kiki	Baber Shop	Ds. Medan Jaya	2018
161	Yusuf	Peternakan	Ds. Tirta Mulya	2020
162	Bayu	Peternakan	Ds. Medan Jaya	2018
163	Rahma	Peternakan	Ds. Pulau Makmur	2020
164	Onen	Peternakan	Ds. Retak Ilir	2018
165	Mukhlis	Peternakan	Ds. Retak Ilir	2020
166	Muspar	Peternakan	Ds. Tirta Mulya	2017
167	Jumad	Peternakan	Ds. Tj. Medan	2019
168	Edo	Peternakan	Ds. Pulau Baru	2019
169	Busra	Peternakan	Ds. Air Buluh	2020
170	Rima	Peternakan	Ds. Semundam	2019
171	Budi	Teknologi	Ds. Retak Ilir	2020
172	Ghina	Percetakan	Ds. Manunggal	2019
173	Rafi	Teknologi	Ds. Tirta Mulya	2019
174	Yuli	Peternakan	Ds. Medan Jaya	2020
175	Mas Kribo	Kuliner	Ds. Medan Jaya	2018
176	Mimit	Fashion	Ds. Tirta Mulya	2020
177	Eko	Fashion	Ds. Medan Jaya	2019
178	Desty	Warung Manisan	Ds. Pulau Baru	2016
179	Fhedo	Perikanan	Ds. Pulau Makmur	2018
180	Purlia	Perikanan	Ds. Pulau Baru	2016
181	Ibnu	Percetakan	Ds. Pasar Baru	2020
182	Faziyah	Percetakan	Ds. Pasar Ipuh	2015
183	Rahmayanti	Perhiasan	Ds. Medan Jaya	2016
184	Sandi	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2020
185	Tarah	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2020
186	Rateh	Kuliner	Ds. Pulau Makmur	2019
187	Juanda	Warung Manisan	Ds. Medan Jaya	2020
188	Dreska	Fashion	Ds. Medan Jaya	2020
189	Yunia	Kuliner	Ds. Tirta Mulya	2019
190	Anjani	Peternakan	Ds. Pulau Payung	2018
191	Hayati	Kuliner	Ds. Pulau Payung	2016
192	Meki	Warung Manisan	Ds. Tj. Harapan	2018

193	Nika	Warung Manisan	Ds. Tirta Mulya	2020
194	Izal	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2020
195	Deko	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2016
196	Mael	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2018
197	Sadan	Warung Manisan	Ds. Tanjung Jaya	2020
198	Susi	Fashion	Ds. Air Buluh	2020
199	Dara	Fashion	Ds. Tanjung Jaya	2019
200	Liza	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2016
201	Silvi	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2019
202	Neffy	Fashion	Ds. Air Buluh	2016
203	Samara	Warung Manisan	Ds. Tanjung Jaya	2016
204	Iyor	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2019
205	Aswad	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2019
206	Rami	Warung Manisan	Ds. Tanjung Jaya	2014
207	Mega	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2018
208	Dani	Warung Manisan	Ds. Tanjung Jaya	2019
209	Tono	Otomotif	Ds. Manunggal	2016
210	Wawan	Otomotif	Ds. Air Buluh	2019
211	Eli	Warung Manisan	Ds. Tanjung Jaya	2016
212	Ipis	Warung Manisan	Ds. Air Buluh	2019
213	Jayanti (Iyot)	Kuliner	Ds. Manunggal	2018
214	Haryoko	Otomotif	Ds. Manunggal	2019

Sumber : *Buku daftar UMKM se-Kecamatan Ipuh 2014, diakses pada tanggal 24 Agustus 2002*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Informan

##### 1. Profil Informan

Informan dalam penelitian ini adalah beberapa pelaku UMKM di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko. Informan yang diperoleh ada 16 orang pelaku UMKM yang berasal dari 16 Desa yang ada di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko. Dimana wawancara dilakukan melalui pendekatan dan pengenalan terlebih dahulu, setelah melalui pengenalan barulah kemudian diminta waktunya untuk bersedia diwawancarai. Berikut profil Informan yang akan di wawancarai.

**Tabel 4.1**

**Data pelaku UMKM yang terpilih sebagai informan**

No	Nama	Alamat Informan	Jenis Usaha	Thn Menerapkan Revolusi Industri4.0
1	Bobby	Desa Medan Jaya	MUA	2018
2	Wiwit	Desa Semundam	Kuliner	2019
3	Madi	Desa Tj. Medan	Wrg. Manisan	Tidak Menerapkan
4	Takrim	Desa Pulau Payung	Otomotif	2019
5	Etri	Desa Manunggal Jaya	Fashion	2018
6	Desy	Desa Tirta Mulya	Teknologi	2019
7	Neli	Desa Pasar Ipuh	Gas Elpiji	2018
8	Onen	Desa Retak Ilir	Peternakan	Tidak Menerapkan
9	Anton	Desa Pulau Baru	Agribisnis	2019
10	Siti	Desa Tanjung Jaya	Fashion	2018
11	Yayang	Desa Pasar Baru	Furniture	2018
12	Anun	Desa Air Buluh	Fashion Hijab	2019

13	Mitra	Desa Sibak	Kosmetik	Tidak Menerapkan
14	Resti	Desa Mundam Marap	Kuliner	2018
15	Fhedo	Desa Pulau Makmur	Perikanan	2019
16	Meki	Desa Tj. Harapan	Warung Manisan	2019

Sumber: Data Primer tahun 2020

Data diatas diperoleh dari seluruh pelaku UMKM yang terpilih sebagai infoman penelitian sebanyak 16 informan yang masih aktif usahanya. Informan yang terpilih untuk di teliti ini berbeda desa tiap orangnya. Semua data-data didapatkan langsung dari lapangan yaitu dengan mendatangi informan dan mewawancarai masing-masing informan dengan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah ada. Dari hasil wawancara terdapat hasil seperti tabel diatas yaitu, 1 informan yang memiliki usaha MUA berasal dari Desa Medan Jaya sudah 2 tahun menerapkan revolusi industri 4.0, 2 informan memiliki usaha kuliner yang berasal dari Desa Semundam dan Mundam Marap yang telah menerapkan revolusi industri 1 tahun dan 2 tahun, 2 informan yang memiliki usaha warung manisan berasal dari Desa Tanjung Medan dan Tanjung Harapan yang satunya tidak menerapkan revolusi industri 4.0 dan satunya lagi sudah setahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan memiliki usaha otomotif yang berasal dari Desa Pulai Payung dan sudah setahun menerapkan revolusi industri 4.0, 2 informan yang memiliki usaha Fashion berasal dari Desa Manunggal Jaya dan Tanjung Jaya masing-masing sudah 2 tahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha



teknologi berasal dari Desa Tirta Mulya dan sudah setahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha gas elpiji berasal dari Desa Pasar Ipuh sudah 2 tahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha peternakan ayam berasal dari Desa Retak Ilir belum menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha agribisnis berasal dari Desa Pulau Baru sudah setahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha furniture berasal dari Desa Pasar baru dan sudah 2 tahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha fashion hijab berasal dari Desa Air Buluh baru setahun menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha kosmetik berasal dari Desa Sibak belum menerapkan revolusi industri 4.0, 1 informan yang memiliki usaha perikanan berasal dari Desa Pulau Makmur sudah setahun menerapkan revolusi industri 4.0.

Informan-informan memiliki beragam jenis usaha, dan berasal dari berbeda-beda Desa dikarenakan sampel yang diambil yaitu secara acak. Namun, sebagian informan menjual barang-barang keperluan sehari-hari.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kesiapan UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0**

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa pelaku

UMKM yang terpilih di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko mengenai kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi revolusi industri 4.0 :

Berdasarkan hasil wawancara yang pertama seperti yang dikatakan oleh Bapak Bobby pelaku UMKM MUA mengatakan:

“Saya sudah siap menghadapi revolusi industri 4.0 karena pada saat ini kita selaku pelaku UMKM harus siap bersaing dalam dunia yang telah maju ini.”<sup>52</sup>

Hasil wawancara mengenai, kesiapan pelaku UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0 juga dikatakan oleh Ibu Wiwit selaku pelaku UMKM kuliner mengatakan:

“UMKM saya ini jika dikatakan siap ya belum terlalu siap, tetapi saya sudah menggunakan beberapa cara untuk mempersiapkan UMKM saya menghadapi revolusi industri 4.0 seperti mempromosikan kuliner saya ini lewat media sosial dan menggunakan pemesanan secara online. Untuk lebih tepatnya UMKM saya ini bisa dikatakan hampir siap dalam menghadapi revolusi industri 4.0.”<sup>53</sup>

Diungkapkan juga oleh Bapak Madi yang belum mengenal apa itu revolusi industri 4.0 mengatakan:

“Saya yang berusia 47 tahun ini tidak mengerti apa itu revolusi industri 4.0 yang saya tahu hanya membuka usaha warung manisan ini dikarenakan saya sudah pensiun dari tempat saya bekerja.”<sup>54</sup>

Dikatakan juga oleh Bapak Takrim selaku pelaku UMKM otomotif mengatakan:

---

<sup>52</sup> Bapak Bobby, Pelaku UMKM bidang MUA Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>53</sup> Ibu Wiwit, Pelaku UMKM bidang Kuliner Desa Semundam, Wawancara pada tanggal 5 Desember 2020

<sup>54</sup> Bapak Madi, Pelaku UMKM bidang Warung manisan Desa Tanjung Medan, Wawancara pada tanggal 7 Desember

“UMKM saya sekarang mencoba memanfaatkan teknologi internet. Dengan menggunakan teknologi membuat UMKM saya sekarang menjadi lebih baik, dan UMKM saya hampir siap menghadapi revolusi industri 4.0<sup>55</sup>

Selanjutnya diungkapkan juga oleh Ibu Desy selaku pelaku

UMKM di bidang teknologi mengatakan:

“Saya menganggap UMKM saya hampir mampu menghadapi revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 di Kec.Ipuh cukup dikenal oleh para pelaku UMKM. Jadi saya merasa bahwa pelaku UMKM Kec.Ipuh hampir mampu menghadapinya, hanya saja karena minimnya pengetahuan tentang revolusi industri 4.0.”<sup>56</sup>

Wawancara juga dengan Ibu Etri selaku pelaku UMKM

fashion mengatakan:

“ Dengan berjualan online UMKM saya bisa dikatakan hampir siap menghadapi revolusi industri 4.0 hanya saja UMKM saya sistem pembayarannya belum menggunakan internet bangking.”<sup>57</sup>

Selain itu diungkapkan juga oleh Ibu Neli selaku pelaku

UMKM gas elpiji mengatakan:

“Hampir saja siap, meskipun sudah ada beberapa UMKM yang menggunakan teknologi untuk mendukung usahanya termasuk saya sendiri, tetapi juga perlu peran pemerintah dalam memberikan pemahaman yang lebih tentang revolusi industri 4.0.”<sup>58</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Onen selaku

pelaku UMKM peternakan mengatakan:

---

<sup>55</sup> Bapak Takrim, Pelaku UMKM bidang otomotif Desa Pulai Payung, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>56</sup> Ibu Desy, Pelaku UMKM bidang teknologi Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

<sup>57</sup> Ibu Etri, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Manunggal Jaya, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2020

<sup>58</sup> Ibu Neli, Pelaku UMKM bidang gas elpiji Desa Pasar Ipuh, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

“Saya tidak mengerti apa itu revolusi industri 4.0 dan saya juga tidak memahami teknologi internet saya hanya memakai HP untuk menelvon dan sms dengan pemasok ternak saja”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Anton selaku pelaku UMKM agribisnis mengatakan:

“Saya melihat selaku pelaku UMKM Kec.Ipuh bisa dengan mudah memahami sendiri tentang pemanfaatan teknologi. Dengan datangnya revolusi industri 4.0 bisa disambut dengan baik oleh pelaku UMKM Kec.Ipuh termasuk saya.”<sup>60</sup>

Dan selanjutnya wawancara dengan Ibu Siti pelaku UMKM fashion mengatakan:

“Rendahnya pendidikan dari karyawan yang bekerja di UMKM milik saya membuat karyawan saya sulit untuk mengoperasikan komputer. Tetapi di UMKM saya sudah siap untuk menghadapi revolusi industri 4.0 walaupun hanya saya sendiri yang mengoperasikan teknologi internetnya, dalam hal mempromosikan barang yang saya pasarkan.”<sup>61</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Yayang sebagai pelaku UMKM furniture mengatakan:

“Pada umumnya UMKM di Kec.Ipuh hanya memanfaatkan hp sebagai pendukung usahanya, khususnya saya sendiri menerima pesanan yang banyak dengan media hp. Maka dengan permasalahan ini membuat Kec.Ipuh hampir siap untuk menghadapi revolusi industri 4.0.”<sup>62</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Anun pelaku UMKM hijab mengatakan:

---

<sup>59</sup> Ibu Onen, Pelaku UMKM bidang peternakan Desa Retak Ilir, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

<sup>60</sup> Bapak Anton, Pelaku UMKM bidang agribisnis Desa Pulau Baru, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

<sup>61</sup> Ibu Siti, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Tanjung Jaya, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

<sup>62</sup> Ibu Yayang, Pelaku UMKM bidang furniture Desa Pasar Baru, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

“Saya memanfaatkan teknologi internet untuk mempromosikan produk saya atau barang jualan saya. Hanya saja keterbatasan sinyal masih membuat UMKM saya belum terlalu siap menghadapi revolusi industri 4.0.”<sup>63</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Mitra selaku pelaku UMKM kosmetik mengatakan:

“Saya tidak paham betul tentang revolusi industri 4.0, saya hanya menjual produk saya ditoko saja.”<sup>64</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Resti pelaku UMKM kuliner mengenai kesiapan UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0, ia mengatakan:

“Saya merasakan bahwa pemerintah sudah menyediakan segalanya. Entah itu berasal dari kebijakan maupun sarana untuk menjalani revolusi industri 4.0. maka saat ini, tinggal pelaku UMKM mengembangkan UMKM miliknya sendiri. Dan saya merasa UMKM saya sendiri sudah bisa menghadapi revolusi industri 4.0, karena saya telah melakukan proses transaksi dan promosi menggunakan teknologi internet.”<sup>65</sup>

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Fhedo sebagai pelaku UMKM perikanan mengatakan:

“Saya merasa UMKM saya dengan keadaan yang kuat terhadap penggunaan teknologi seperti saat ini, sudah siap untuk menghadapi revolusi industri 4.0.”<sup>66</sup>

Terakhir wawancara yang dilakukan dengan Bapak Meki pelaku UMKM warung manisan mengatakan:

---

<sup>63</sup> Ibu Anun, Pelaku UMKM bidang hijab Desa Air Buluh, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

<sup>64</sup> Ibu Mitra, Pelaku UMKM bidang kosmetik Desa Sibak, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

<sup>65</sup> Ibu Resti, Pelaku UMKM bidang kuliner Desa Mundam Marap, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

<sup>66</sup> Bapak Fhedo, Pelaku UMKM bidang perikanan Desa Pulau Makmur, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2020

“UMKM Kec.Ipuh membutuhkan sosok pemerintah yang mendukung jalannya revolusi industri dengan baik, masih banyak yang bahkan belum mengetahui tentang revolusi industri 4.0. jadi saya melihat bahwa UMKM di Kec.Ipuh hampir saja siap untuk menerima revolusi industri 4.0, seperti saya sendiri yang sudah siap menghadapi perubahan pada revolusi industri 4.0.”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara tentang kesiapan UMKM dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 hampir siap. Hal ini dikarenakan kurangnya peran pemerintah untuk mendukung perkembangan revolusi industri 4.0 pada UMKM. Oleh karena itu, UMKM Kec.Ipuh juga membutuhkan sosok pemerintah yang mendukung jalannya revolusi industri dengan baik, masih banyak yang bahkan belum mengetahui tentang revolusi industri 4.0. jadi saya melihat bahwa UMKM di Kec.Ipuh hampir mampu dalam kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0, jadi hanya perlu peran pemerintah dengan adanya pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi modern pada masa revolusi industri 4.0 dalam memaksimalkan promosi dan produksinya.

Selain itu dari hasil wawancara disimpulkan juga, hal yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM selain mampu menggunakan teknologi internet juga harus memahami tentang revolusi industri 4.0. Dan mampu bersaing dalam kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0 adalah dengan memberikan pelayanan yang baik bagi pembeli, sehingga menghadirkan kesan yang baik. dengan hal itu, maka konsumen akan menjadi pelanggan tetap. Dalam menjalani bisnis yang bergerak contohnya dibidang kuliner pada era digitalisasi

---

<sup>67</sup> Bapak Meki, Pelaku UMKM bidang warung manisan Desa Tanjung Harapan, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

diperlukan cita rasa yang enak di lidah pembeli. Jika hanya terpaku pada promosi dengan sosial media, maka penjual akan mendapatkan omset penjualan yang standar.

Dari hasil wawancara diatas dapat juga disimpulkan mengenai kesiapan UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0 menggunakan tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Kesiapan UMKM Menghadapi**  
**Revolusi Industri 4.0**

No	Kesiapan UMKM	Frekuensi	Persentase
1	Sudah siap	5	28,2%
2	Belum siap	4	26,5%
3	Hampir siap	7	45,3%
Jumlah		16	100%

Sumber: Data primer tahun 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko hampir saja siap dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Namun masih ada juga yang belum siap menghadapi revolusi industri 4.0 dikarenakan pelaku UMKM yang belum siap tidak mengetahui tentang revolusi industri 4.0 dan masih banyak hambatan yang dihadapinya. Oleh karena itu perlu adanya peran pemerintah untuk mendukung UMKM dalam meningkatkan kesiapan menghadapi adanya revolusi industri 4.0.

## **2. Penerapan Revolusi Industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko**

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko saat ini mengalami perkembangan dari masa ke

masa. Pelaku UMKM memiliki perjalanan yang panjang untuk bisa berkembang dan meningkatkan pendapatan pada masa revolusi industri 4.0 saat ini. Revolusi industri telah memberikan banyak dampak positif dan negatif bagi masyarakat terutama bagi pelaku UMKM. Jadi peneliti disini melakukan wawancara ke 16 pelaku UMKM Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Untuk lebih mendalami penerapan dari revolusi industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh, peneliti melakukan kunjungan wawancara kepada beberapa informan untuk memahami lebih dalam mengenai, bagaimana penerapan revolusi industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko.

Diungkapkan juga Bapak Bobby yang merupakan pelaku UMKM MUA di Desa Medan Jaya Kecamatan Ipuh.

“Terasa berbeda sekali perkembangan UMKM saya setelah menerapkan revolusi industri 4.0. Sejak beberapa tahun ini saya sudah mulai menerapkan Revolusi Industri 4.0 dalam proses mempromosikan jasa MUA menggunakan internet yang ada yaitu, melalui instagram, facebook, whatsapp, dan twitter. Sistem pembayaran yang digunakan juga sangat mudah sekarang ini semenjak adanya teknologi internet seperti internet banking pembayaran bisa melalui transfer. Bagi saya menerapkan Revolusi Industri 4.0 ini sangat bermanfaat bagi UMKM.”<sup>68</sup>

Diungkapkan juga oleh Ibu Wiwit yang merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner Desa Semudam Kecamatan Ipuh.

“Dulunya saya hanya pedagang baju di pasar dan tidak lama toko saya mengalami kebangkrutan, setelah saya tahu tentang

---

<sup>68</sup> Bapak Bobby, Pelaku UMKM bidang MUA Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020



revolusi industri 4.0 saya dan suami saya mendapatkan ide untuk membuat sebuah UMKM kuliner dan disini kami menggunakan teknologi internet untuk mempromosikan kuliner kami yaitu melalui facebook,dan whatsapp saja. Dan kami melakukan sistem pembayaran COD, Dengan adanya revolusi industri 4.0 berbasis internet membuat kami sangat mudah menarik pelanggan.”<sup>69</sup>

Diungkapkan juga oleh Bapak Madi pelaku UMKM di bidang warung manisan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Ipuh.

“Saya belum mengenal apa itu revolusi industri 4.0, saya juga belum menerapkannya di UMKM milik saya.”<sup>70</sup>

Selanjutnya dengan adanya tekonologi internet berbasis revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan pendapatan. Diungkapkan oleh Bapak Takrim salah satu pelaku UMKM di bidang otomotif Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh.

“Setelah 1 tahun ini saya mengenal tekonologi canggih seperti yang dirasakan saat ini yaitu revolusi industri 4.0 dimana zaman telah berubah menjadi lebih maju dengan adanya internet membuat UMKM yang saya miliki sekarang semakin berkembang dari sebelumnya. Saya sekarang sudah melakukan promosi melalui media sosial yaitu di Instagram,facebook,whatsaap. Sistem pembayaran yang saya lakukan juga berbasis internet yaitu menggunakan mobile banking, transfer lewat rekening. Untuk pengiriman bagi yang diluar Kec.Ipuh kami mengirimkan barang melalui JNE dan bagi yang di sekitaran Ipuh bisa COD atau langsung ketoko saja”<sup>71</sup>

Diungkapkan juga oleh ibu Etri yang merupakan pelaku UMKM di bidang fashion di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Ipuh.

---

<sup>69</sup> Ibu Wiwit, Pelaku UMKM bidang kuliner Desa Semundam, Wawancara pada tanggal 5 Desember 2020

<sup>70</sup> Bapak Madi, Pelaku UMKM bidang Warung manisan Desa Tanjung Medan, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2020

<sup>71</sup> Bapak Takrim, Pelaku UMKM bidang otomotif Desa Pulau Payung, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

“Dengan menerapkan revolusi industri pada UMKM milik saya, sekarang saya bisa menjual barang lebih leluasa melalui jejaring sosial yang saya gunakan misalnya, Whatsapp, Instagram, Facebook dan lainnya. Revolusi industri memberi dampak yang sangat positif bagi usaha saya. Proses pembayaran pun menjadi mudah dengan menggunakan internet banking. Manfaat revolusi industri 4.0 ini sungguh luar biasa sehingga dapat mengembangkan UMKM milik saya menjadi banyak pelanggan baik yang offline maupun online.”<sup>72</sup>

Berikutnya diungkapkan juga oleh ibu Desy salah satu pelaku UMKM di bidang Teknologi di Desa Tirta Mulya Kecamatan Ipuh.

“Dulu saya hanya seorang karyawan di salah satu toko ponsel dan sekarang saya mempunyai modal untuk membuka toko ponsel dan service handphone yang sederhana milik saya sendiri, disini saya memulai penjualan saya menggunakan internet saya mempromosikan produk saya mulai dari handphone, pulsa, accessories hp, dll. Sistem pembayaran yang saya menggunakan transfer lewat bank dan pengirimannya dilakukan via JNE untuk yang berada diluar Kec.Ipuh.”<sup>73</sup>

Selain itu, dengan adanya revolusi industri 4.0 pelaku UMKM juga mampu memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak mereka. Hal ini diungkapkan oleh ibu Neli yang merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang penjualan gas elpiji di Desa Pasar Ipuh Kecamatan Ipuh.

“Dulu saya sangat merasa cemas waktu suami saya meninggalkan saya karena saya takut tidak mampu untuk menyekolahkan anak saya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Namun sekarang saya sendiri sudah mampu menyekolahkan ketiga anak saya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Setelah saya berjualan menggunakan jejaring media sosial seperti facebook dan whatsapp pelanggan saya menjadi bertambah

---

<sup>72</sup> Ibu Etri, Pelaku UMKM bidang Fashion Desa Manunggal Jaya, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2020

<sup>73</sup> Ibu Desy, Pelaku UMKM bidang teknologi Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

dan sistem pembayaran pun masih offline dikarenakan saya belum mengirim keluar Kec.Ipuh, hanya saja sistem pembayaran ke agen sudah menggunakan mobile banking lewat ATM agen. Pengiriman dari agen dilakukan secara langsung ke pangkalan miliki saya.”<sup>74</sup>

Diungkapkan juga oleh ibu Onen yang merupakan pelaku UMKM Peternakan di Desa Retak Ilir Kecamatan Ipuh.

“Saya tidak menggunakan teknologi untuk berjualan karena saya tidak paham cara menggunakannya, saya hanya menjual hasil ternak saya secara langsung.”<sup>75</sup>

Penerapan revolusi industri 4.0 bagi UMKM juga dapat dilihat dari kehidupan Beragama pelaku UMKM yang semakin meningkat, seperti sholat berjamaah di masjid yang mulai ramai. Hal ini diungkapkan bapak Anton pelaku UMKM Agribisnis Desa Pulau Baru Kecamatan Ipuh.

“ Peran manusia telah tergeserkan oleh teknologi merupakan dampak dari era informasi global, dampak lain adanya perubahan cara kerja ini, sekarang saya hanya bekerja dari rumah dengan cara menerima pesanan produk secara online, dan sangat jarang sekali saya membuka toko dengan itu saya beribadah lebih khusyuk lagi dan saya juga bisa menyempatkan waktu untuk sholat berjamaah ke mesjid.”<sup>76</sup>

Wawancara Selanjutnya mengenai penerapan revolusi industri 4.0 juga dapat dilihat dari pekerjaan masyarakat yang dulunya berkebun sayuran sekarang sudah mulai mendirikan UMKM sendiri.

---

<sup>74</sup> Ibu Neli, Pelaku UMKM gas elpiji Desa Pasar Ipuh, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>75</sup> Ibu Onen, Pelaku UMKM bidang Peternakan Desa Retak Ilir, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

<sup>76</sup> Bapak Anton, Pelaku UMKM bidang agribisnis Desa Pulau Baru, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

Hal ini diungkapkan oleh ibu Siti yang merupakan pelaku UMKM Fashion di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Ipuh.

“Saya menerapkan strategi penjualan online menggunakan sosial media yang kami miliki salah satunya yaitu di facebook, dengan menerapkan ini membuat informasi UMKM lebih cepat dan jangkauannya juga lebih luas. Sistem pembayaran pun lebih mudah setelah adanya internet banking dan membuat pelanggan saya menjadi senang. Pengiriman pun dilakukan dengan cara COD dan untuk yang diluar jangkauan dikirim melalui JNE.”<sup>77</sup>

Diungkapkan juga oleh Yayang yang merupakan pelaku UMKM Furniture di Desa Pasar Baru Kecamatan Ipuh.

“Sekarang saya merubah strategi penjualan saya dengan jejaring internet yang ada yaitu whatsapp, dan facebook. Sistem pembayaran pun sudah menerapkan revolusi industri 4.0 dan pengiriman dilakukan melalui COD tidak ada pengiriman sampai keluar kota hanya didalam lingkup Kec.Ipuh Kab.Mukomuko saja”<sup>78</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Anun pelaku UMKM Hijab Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh.

“ Dampaknya dari penerapan revolusi industri 4.0 bagi UMKM sangat baik karena dapat membantu perekonomian keluarga. Jika dipandang dari pandangan ekonomi UMKM sangat menambah pemasukan keluarga. Dengan adanya revolusi industri 4.0 saya bisa berjualan secara online dan dapat menabung hasil dari penjualan saya. Saya mempromosikan hijab dengan menggunakan media sosial yaitu, whatsapp, instagram, facebook, dan saya juga mempunyai reseller untuk mempromosikan. Pengiriman dilakukan dengan COD saja.”<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Ibu Siti, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Tanjung Jaya, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

<sup>78</sup> Ibu Yayang, Pelaku UMKM furniture Desa Pasar Baru, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

<sup>79</sup> Ibu Anun, Pelaku UMKM bidang hijab Desa Air Buluh, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

Selanjutnya diungkapkan oleh Ibu Mitra salah satu pelaku UMKM di bidang Kosmetik Desa Sibak Kecamatan Ipuh.

“Saya tidak tau apa itu revolusi industri 4.0 dan saya juga belum menerapkannya di UMKM yang saya miliki.”<sup>80</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Resti Desa Mundam Marap pelaku UMKM di bidang Kuliner.

“Saya sudah 2 tahun menjalani usaha kuliner ini. Saya menggunakan teknologi internet untuk mempromosikan dagangan saya melalui beberapa media sosial salah satunya di Facebook.”<sup>81</sup>

Wawancara Selanjutnya dengan Bapak Fhedo pelaku UMKM di bidang perikanan Desa Pulau Makmur Kecamatan Ipuh.

“Revolusi Industri ini sangat bermanfaat bagi saya karena dengan adanya revolusi industri memudahkan saya untuk mempromosikan hasil perikanan saya. Saya menggunakan teknologi internet untuk mempromosikannya salah satunya di Facebook dan saya melakukan transaksi secara COD.”<sup>82</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Meki pelaku UMKM di bidang warung manisan Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ipuh.

“Saya baru tau apa itu revolusi industri 4.0 sekitar sebulan yang lalu, dan sekarang saya telah mencoba untuk menerapkannya pada UMKM milik saya.”<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> Ibu Mitra, Pelaku UMKM bidang kosmetik Desa Sibak, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

<sup>81</sup> Ibu Resti, Pelaku UMKM bidang kuliner Desa Mundam Marap, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

<sup>82</sup> Bapak Fhedo, Pelaku UMKM bidang perikanan, Desa Pulau Makmur, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2020

<sup>83</sup> Bapak Meki, Pelaku UMKM bidang warung manisan Desa Tanjung Harapan, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

Dari penjelasan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM diatas penerapan UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko masih ada yang belum menerapkan revolusi industri 4.0 atau masih ada yang belum menggunakan teknologi internet pada UMKM. Dikarenakan masih ada yang belum mengerti tentang revolusi industri 4.0 dan masih ada yang belum tau cara menggunakan teknologi internet. Penerapan dilakukan yaitu dengan mempromosikan barang atau produk melalui media sosial yaitu Instagram, Facebook, Whatsapp. Sistem pembayaran pun sudah ada yang menggunakan internet banking, transfer melalui bank. Pengiriman dilakukan dengan cara COD dan diluar jangkaun UMKM dilakukan pengiriman melalui JNE. Jadi sudah dapat dilihat sejauh mana UMKM di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko menerapkan revolusi industri 4.0.

Selain hasil wawancara peneliti juga membuat tabel untuk mengetahui bagaimana penerapan revolusi industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Penerapan Revolusi Industri 4.0**  
**Kec.Ipuh Kab.Mukomuko**

NO	UMKM	Frek	Persentase
1	Yang sudah menerapkan	13	64,0%
2	Yang belum menerapkan	3	36,0%
JUMLAH		16	100%

Sumber : Data Primer tahun 2020

Dari distribusi tabel diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko yang belum menerapkan revolusi industri 4.0 hanya tinggal sedikit dan yang sudah menerapkan revolusi industri 4.0 sejumlah (64,0%) sudah mencapai lebih dari setengahnya mereka melakukan promosi melalui media sosial yang ada. Hal ini membuktikan bahwa UMKM di Kec.Ipuh Kab.Mukomuko akan menuju UMKM yang berbasis teknologi internet.

### **3. Pendapatan UMKM Setelah Menerapkan Revolusi Industri 4.0**

Peneliti melakukan wawancara ke 16 pelaku UMKM yang terpilih tentang bagaimana pendapatan UMKM setelah menerapkan revolusi industri 4.0.

Diungkapkan oleh Bapak Bobby pelaku UMKM MUA mengenai pendapatannya setelah adanya revolusi industri 4.0 mengatakan:

“Dengan adanya internet pelanggan saya jadi bertambah dan pendapatan saya meningkat. Sudah 2 tahun ini pendapatan saya selalu bertambah dan banyak pelanggan.”<sup>84</sup>

Wawancara dengan Ibu Wiwit selaku pelaku UMKM kuliner mengatakan:

“Pendapatan kami sebelum dibandingkan sesudah menggunakan teknologi internet revolusi industri 4.0 jelas meningkat. Pendapatan dari penjualan di UMKM sekarang sekitar Rp 5.000.000 sebulan, sebelum adanya perubahan teknologi internet revolusi industri 4.0 pendapatan sekitar Rp. 3.000.000 perbulan.”<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Bapak Bobby, Pelaku UMKM bidang MUA Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>85</sup> Ibu Wiwit, Pelaku UMKM bidang kuliner Desa Semundam, Wawancara pada tanggal 5 Desember 2020

Selanjutnya diungkapkan juga oleh Bapak Madi selaku pelaku UMKM di bidang warung manisan mengatakan:

“Pendapatan yang saya peroleh pun tidak seberapa hanya dari pelanggan yang datang berbelanja ke warung saja. Sehingga sekarang membuat anak saya hampir saja berhenti bersekolah dikarenakan pendapatan yang saya peroleh ini tidak seberapa.”<sup>86</sup>

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Takrim sebagai pelaku UMKM bisang otomotif mengatakan:

“Dulu saya berjualan tidak menggunakan teknologi internet seperti sekarang dan hasilnya pendapatan saya tidak meningkat bahkan tidak berubah tetapi semakin menurun. Dan setelah saya menggunakan teknologi internet pendapatan saya bertambah.”<sup>87</sup>

Diungkapkan oleh Ibu Etri sebagai pelaku UMKM fashion pun mengatakan:

“Revolusi Industri 4.0 sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi termasuk yang saya rasakan saat ini pendapatan dari hasil penjualan saya sangatlah berkembang pesat.”<sup>88</sup>

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Desy selaku pelaku UMKM bidang Teknologi, mengatakan:

“Dengan menggunakan teknologi internet usaha saya menjadi berkembang, pendapatan yang saya peroleh pun meningkat. Saran saya untuk UMKM lainnya segeralah mengubah model penjualan anda untuk bersaing di masa revolusi industri 4.0

---

<sup>86</sup> Bapak Madi, Pelaku UMKM bidang warung manisan Desa Tanjung Medan, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2020

<sup>87</sup> Bapak Takrim, Pelaku UMKM bidang otomotif Desa Pulau Payung, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>88</sup> Ibu Etri, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Manunggal Jaya, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2020



saat ini dan anda harus paham internet, jika tidak anda akan jauh ketinggalan.”<sup>89</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Neli pelaku UMKM gas elpiji mengatakan:

“Bagi keluarga saya Revolusi industri atau perubahan zaman saat ini membawa perubahan bagi usaha yang saya miliki. Menambah pendapatan saya sehingga saya dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anak saya walaupun suami saya telah tiada.”<sup>90</sup>

Diungkapkan oleh Ibu Onen pelaku UMKM bidang peternakan mengatakan:

“Pendapatan yang saya peroleh pun cuma dari hasil konsumen yang datang membeli kerumah saja.”<sup>91</sup>

Diungkapkan juga oleh Bapak Anton selaku pelaku UMKM agribisnis mengatakan:

“Selama transformasi tersebut memiliki dampak positif dan konsekuensi yang timbul harus bisa menjadi penyeimbang dengan munculnya peluang yang ada. Dan dengan menggunakan promosi online pelanggan saya bertambah sehingga meningkatkan pendapatan saya.”<sup>92</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Siti tentang pendapatan setelah menerapkan revolusi industri 4.0 mengatakan:

“Pendapatan meningkat setelah adanya revolusi industri 4.0 kami dapat mendirikan UMKM milik kami sendiri dan penghasilan dari hasil penjualan kami meningkat.”<sup>93</sup>

---

<sup>89</sup> Ibu Desy, Pelaku UMKM bidang teknologi Desa Medan Jaya, Wawancara 8 Desember 2020

<sup>90</sup> Ibu Neli, Pelaku UMKM bidang gas elpiji Desa Pasar Ipuh, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>91</sup> Ibu Onen, Pelaku UMKM bidang peternakan Desa Retak Ilir, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

<sup>92</sup> Bapak Anton, Pelaku UMKM bidang agribisnis Desa Pulau Baru, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

<sup>93</sup> Ibu Siti, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Tanjung Jaya, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

Wawancara dengan Ibu Yayang pelaku UMKM furniture

mengatakan:

“Jelas pendapatan meningkat disebabkan oleh adanya perubahan globalisasi saat ini dulu saya hanya berjualan di toko saja pendapatan saya hanya berjumlah seadanya saja.”<sup>94</sup>

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Anun pelaku UMKM

fashion hijab mengatakan:

“Ini merupakan dampak yang sangat besar bagi keluarga kami. Penghasilan kami sekitar Rp. 1.000.000 – 2.000.000 per 2 minggu. Saya mempromosikan hijab dengan menggunakan media sosial yaitu, whatsapp, instagram, facebook, dan saya juga mempunyai reseller untuk mempromosikan.”<sup>95</sup>

Dikatakan juga oleh Ibu Ampung pelaku UMKM kosmetik

mengatakan:

“Pendapatan yang saya peroleh hanya dari konsumen yang datang ke toko saja. Saya tidak menggunakan teknologi internet dikarenakan saya tidak mengerti cara menggunakannya.”<sup>96</sup>

Diungkapkan oleh Ibu Resti sebagai pelaku UMKM di

bidang kuliner mengatakan:

“Dampak dari adanya revolusi industri 4.0 ini sangat baik bagi saya karena dapat meningkatkan jumlah pendapatan pada keluarga saya. Hasil penjualan saya dalam satu minggu bisa mencapai sekitar kurang lebih Rp. 500.000 perminggu.”<sup>97</sup>

---

<sup>94</sup> Ibu Yayang, Pelaku UMKM bidang furniture Desa Pasar Baru, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

<sup>95</sup> Ibu Anun, Pelaku UMKM bidang hijab Desa Air Buluh, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

<sup>96</sup> Ibu Mitra, Pelaku UMKM bidang kosmetik Desa Sibak, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

<sup>97</sup> Ibu Resti, Pelaku UMKM bidang kuliner Desa Mundam Marap, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

Kemudian diungkapkan juga oleh Bapak Fhedo pelaku UMKM bidang perikanan mengatakan:

“Dulu pendapatan yang saya peroleh sebelum saya memakai teknologi internet hanya Rp. 2.000.000 perbulan dan sekarang dengan banyaknya konsumen yang berminat pendapatan saya menjadi meningkat sekitar RP. 3.000.000 perbulan.”<sup>98</sup>

Terakhir diungkapkan oleh Bapak Meki selaku pelaku UMKM warung manisan mengatakan:

“Dampaknya pendapatan saya meningkat dan adanya teknologi internet ini membuat konsumen saya menjadi tahu produk-produk yang saya jual. Media sosial yang saya gunakan yaitu via whatsapp, dan facebook.”<sup>99</sup>

Sesuai dari hasil wawancara kepada 16 pelaku UMKM mengatakan bahwa mayoritas pendapatan mereka dari konsumen sekarang meningkat setelah menerapkan revolusi industri 4.0 dan sebagian ada juga yang menyebutkan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan yang akan diterima UMKM. Artinya semakin modern teknologi yang digunakan, maka pendapatan UMKM yang diterima juga akan semakin meningkat.

Peneliti juga membuat sebuah tabel distribusi tingkat pendapatan setelah menerapkan revolusi industri 4.0 untuk mengetahui perbedaan pendapatan UMKM setelah dan sebelum menerapkan revolusi industri 4.0 sebagai berikut.

---

<sup>98</sup> Bapak Fhedo, Pelaku UMKM bidang perikanan Desa Pulau Makmur, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2020

<sup>99</sup> Bapak Meki, Pelaku UMKM bidang warung manisan Desa Tanjung Harapan, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan UMKM**  
**Dalam Menerapkan Revolusi Industri 4.0**

No	Pendapatan UMKM perbulan	Frek	Persentase
1	Pendapatan Meningkat	13	68,5%
2	Pendapatan Tetap	3	31,5%
JUMLAH		16	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2020

Dari hasil tabel distribusi diatas kita dapat mengetahui tingkat pendapatan UMKM setelah dan sebelum menerapkan revolusi inudstri 4.0. Pendapatan meningkat (68,5%) adalah pendapatan pada UMKM yang sudah menerapkan revolusi industri 4.0. Sedangkan pendapatan tetap (31,5%) yaitu, pendapatan yang tidak meningkat dan tidak menurun karena UMKM belum menerapkan revolusi industri 4.0. Hal ini sudah dapat dilihat sejauh mana perubahan pendapatan UMKM setelah menerapkan revolusi industri 4.0. Teknologi internet disini sangat berpengaruh terhadap pendapatan dalam sebuah usaha.

### **C. Pembahasan**

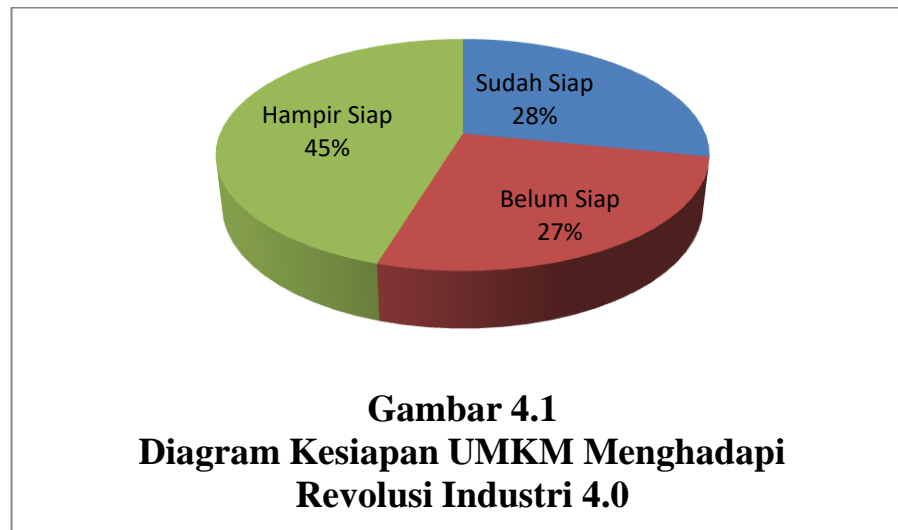
#### **1. Kesiapan UMKM Kec.Ipuh terhadap Revolusi Industri 4.0**

Hadirnya revolusi industri 4.0 akan menjadi sebuah ancaman bagi pelaku UMKM Kec.Ipuh jika tidak mampu menyelami dalamnya arus revolusi industri 4.0 tersebut karena akan menghadapi persaingan pasar yang bebas dan mengglobal. Akan tetapi ini juga akan menjadi

sebuah peluang yang sangat besar bagi pelaku UMKM Kec.Ipuh untuk melakukan pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya ketika dapat memposisikan dirinya berada di tengah-tengah gencarnya kondisi yang serba internet seperti, bisnis e-commerce, pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform market place dalam memasarkan produknya, seperti Tokopedia, Buka lapak, Lazada, Shopee dll.

Salah satu strategi pemasaran yang sedang dilakukan oleh pelaku UMKM Kec.Ipuh, yaitu menggunakan media sosial yaitu Whatsapp, Instagram, Facebook dan lain sebagainya. Melalui media sosial mereka bisa memperkenalkan barang atau produk yang ingin mereka pasarkan, dari yang kita tahu jangkauan dari media sosial itu cukup luas. Hal ini karena media sosial merupakan strategi pemasaran yang baik dan bagus untuk diterapkan. Sehubungan dengan kontribusi UMKM terhadap kegiatan perekonomian daerah.

Ini ditunjukkan dengan kemampuan UMKM dalam menggerakkan aktivitas ekonomi daerah dan penyediaan lapangan kerja suatu daerah. Tetapi di Kec.Ipuh masih ada yang belum memahami tentang revolusi industri 4.0, oleh karena itu kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh hampir baik. Dapat dilihat dari diagram berikut.



Dari hasil diagram diatas kesiapan UMKM Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dalam menghadapi era digitalisasi sudah hampir siap. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM Kec.Ipuh masih ada yang belum siap untuk menghadapi era digitalisasi. Pelaku UMKM Kec.Ipuh hanya sedikit lagi yang belum siap menghadapi revolusi industri 4.0 atau era digitalisasi, dikarenakan UMKM juga membutuhkan peran pemerintah dalam mendukung kesiapan ini. Tetapi yang siap menghadapi revolusi industri 4.0 sudah hampir setengah yang menggunakan digitalisasi dalam usahanya.

Dalam islam, kesiapan strategi produksi semacam ini tentu melanggar beberapa prinsip seperti prinsip keadilan, kejelasan takaran dan juga kemubadziran. Melanggar prinsip keadilan saksi karena disatu pihak konsumen diperlakukan kurang adil karena membeli produk yang tidak sesuai dengan harapannya. Prinsip kejelasan takaran juga dilanggar karena dalam akadnya konsumen membeli produk seharga yang ditawarkan tetapi realitasnya tidak

sesuai dengan yang ditawarkan, karena produk tersebut hanya sebagian saja yang secara normal dapat digunakan oleh konsumen, dan varian produk lainnya terbuang percuma yang secara islam bisa disebut sebagai suatu kemubadziran.

Dalam menghadapi perubahan teknologi masing-masing para pengusaha juga memiliki cara-cara tersendiri dalam mengatasi perubahan teknologi tersebut, seperti halnya perubahan teknologi jaman sekarang lebih kedalam hal IT, dalam hal ini sebagian para pengusaha melatih para karyawan untuk bisa menggunakan IT, baik yang berhubungan dengan internet maupun komunikasi lainnya seperti yang dilakukan oleh para pelaku UMKM Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, Sehingga membuat pelanggan lebih mudah untuk melihat berbagai macam produk yang dijual.

Jadi, secara keseluruhan pengembangan implementasi revolusi industri 4.0 dalam memanfaatkan internet yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dalam Perspektif Ekonomi Islam masih kurang baik. Hal ini dikarenakan dengan adanya internet yang semakin maju, Allah telah memberikan suatu kemudahan kepada hambanya tapi belum juga beranjak pada kemudahan yang lebih baik.

## **2. Penerapan Revolusi Industri 4.0 pada UMKM**

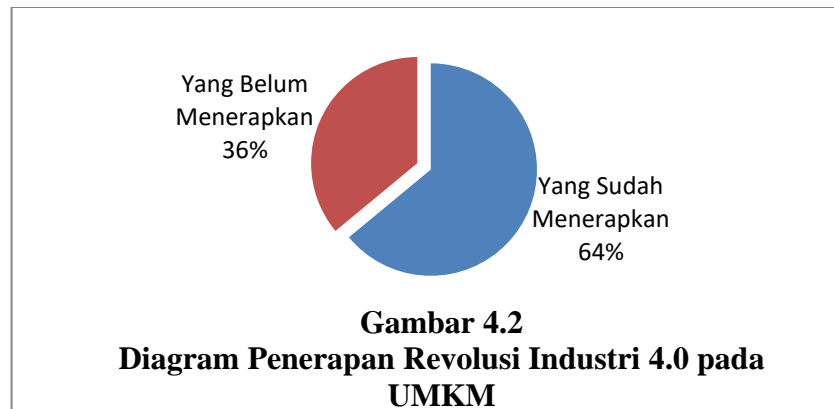
Sektor UMKM dinilai mampu menyerap tenaga kerja cukup besar sekaligus menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, serta memberi peluang untuk meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun global. Hal ini menjadi pemicu bagi pelaku usaha untuk mulai memanfaatkan perkembangan teknologi informasi bagi kemajuan usahanya, tak terkecuali di lini mikro kecil menengah. Penerapan reevolusi industri 4.0 tersebut memudahkan UMKM dalam menyimpan, mengelola dan mendistribusikan informasi yang ada. Dengan adanya bantuan teknologi, maka UMKM dapat memperluas pasar untuk produknya. Penelitian ini membahas tentang kajian penerapan teknologi informasi pada UMKM sebagai upaya memperluas pasar produk lokal. Adapun luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah model yang dapat dijadikan masukan untuk prospek pengembangan sistem selanjutnya.

Pemerintah Indonesia memandang UMKM (Usaha Kecil, Mikro dan Menengah) dan Usaha Kreatif (usaha yang memanfaatkan kreativitas) sebagai kanal dari pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pertumbuhan ekonomi harus dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, hal ini bisa terwujud dengan adanya pemerataan akses dan kesempatan usaha bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan berbagai langkah kebijakan dan program



pemerintah mendorong penerapan revolusi industri 4.0 pada pengembangan UMKM dan Usaha Kreatif di Indonesia.<sup>100</sup>

Seperti penerapan revolusi industri 4.0 pada UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko dapat dilihat dari sebuah diagram berikut.



Dapat disimpulkan dari diagram diatas bahwa UMKM yang sudah menerapkan revolusi industri 4.0 lebih banyak dibandingkan dengan yang belum menerapkan. Oleh karena itu UMKM yang menerapkan revolusi industri 4.0 sebanyak (64%) lebih maju dibandingkan yang belum menerapkan revolusi industri 4.0. UMKM yang belum menerapkan sangat perlu peran pemerintah untuk dapat membantu agar bisa menggunakan teknologi internet. UMKM yang menerapkan revolusi industri 4.0 telah menggunakan media sosial dalam mempromosikan barang dan produk yang dijual nya oleh karena itu bisa menarik pelanggan dengan jangkauan yang lebih jauh mereka menggunakan sosial media seperti instagram, facebook,

---

<sup>100</sup> Suparto, dan Widhy Wahyani, *Penerapan Komunikasi Pemasaran Terpadu Sebagai Upaya Merambah Pasar Bagi Produk Usaha Kecil Menengah*, Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknolog, (Surabaya :2014)

whatsapp dan lain sebagainya. Sistem pembayaran pun sudah dilakukan dengan cara transfer melalui rekening dan mobile banking. Pengiriman pun sudah dilakukan melalui COD dan via JNE.

Dalam Ekonomi Islam hakikatnya merupakan penerapan syariat islam dalam aktivitas ekonomi, yang terkait dengan persoalan-persoalan masyarakat terhadap ridho Allah SWT. Ekonomi Islam adalah suatu perilaku individu dalam kegiatan ekonominya harus sesuai dengan syariat dan tuntunan yang berlaku dalam islam. Berdasarkan sejarah kenabian yang dibawa oleh Rasulullah SAW, beliau telah menerjemahkan nilai-nilai keragaman dalam realitas kehidupan umat manusia, yaitu berpijak pada etika kehidupan (insaniyyah) yang universal.<sup>101</sup>

Etika manusia dalam bekerja pun telah diatur oleh Allah SWT, dimana setiap umat manusia diharuskan bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sesuia dengan firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَيَرْجُوْنَ اِلَيْهِ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

---

<sup>101</sup> Siti Nur Azizah, Muhfiatun, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), Vo.17, No.2, h.68.

Ayat ini menjelaskan (Dan Katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia, secara umum (Bekerjalah kalian) maka (Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada yang mengetahui hal ghaib dan alam nyata) yakni Allah (lalu diberikannya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan) lalu dia akan membalasnya kepada kalian.<sup>102</sup> Dalam Islam Bekerja merupakan suatu kegiatan Ibadah dan Kebaikan, dan Kemalasan suatu keburukan. Dengan Bekerja mendapat tempat terhormat didalam Islam. Menurut Al-Syaibani sebagaimana bahwa usaha untuk menghasilkan harta melalui cara-cara yang diperbolehkan oleh syariat islam.

### **3. Pendapatan UMKM Setelah Menerapkan Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri 4.0 merupakan mengaplikasikan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) dengan tujuan meningkatkan pendapatan global dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat di dunia. Kecerdasan buatan selain dapat meningkatkan pendapatan, juga menghasilkan harga yang murah dan kompetitif, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dapat menurunkan biaya transportasi dan komunikasi, dapat mengurangi biaya perdagangan, dapat membuka pasar baru dan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>102</sup> Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta : PT. Danau Bhakti Wakaf), h.364.

Teknologi digital hadir pada revolusi industri 4.0, yang berdampak terhadap kehidupan manusia diseluruh dunia terutama pada pendapatan UMKM. Dalam Revolusi industri 4.0, semua proses dilakukan secara sistem otomatis didalam semua proses aktivitas, dimana perkembangan teknologi internet semakin berkembang tidak hanya menghubungkan manusia seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis bagi proses transaksi perdagangan dan transportasi secara online

Adanya revolusi industri 4.0 memberikan kontribusi kepada pelaku UMKM untuk kenaikan pendapatan meskipun tidak terlalu tinggi, Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut terjadi karena jumlah permintaan bertambah dan secara otomatis quantity juga ikut bertambah untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan.<sup>103</sup>

Dapat dilihat dari hasil penelitian pada UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerapkan revolusi industri 4.0 dapat dilihat dari data pendapatan perbulan pelaku UMKM berikut.

**Tabel 4.5**  
**Data Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerapkan**  
**Revolusi Industri 4.0**

No	Nama Pemilik	Jenis UMKM	Pendapatan Sebelum Menerapkan R.I 4.0	Pendapatan Sesudah menerapkan R.I 4.0
1	Bapak Bobby	MUA	30 juta	40 Juta

---

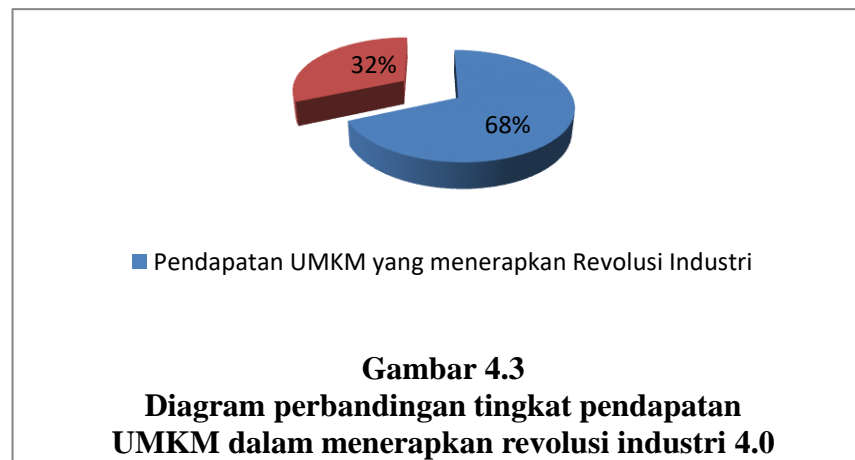
<sup>103</sup> Hamdan, Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi, Jurnal Nusamba Vol 3 No 2, Oktober 2018

2	Ibu Wiwit	Kuliner	3 Juta	5 Juta
3	Bapak Takrim	Otomotif	8 Juta	13 Juta
4	Ibu Etri	Fashion	5 Juta	6 Juta
5	Ibu Desy	Teknologi	8 Juta	10 Juta
6	Ibu Neli	Gas Elpiji	9 Juta	10,5 Juta
7	Bapak Anton	Agroteknologi	5 Juta	7 Juta
8	Ibu Siti	Fashion	6 Juta	7,5 Juta
9	Ibu Yayang	Furniture	17 Juta	20 Juta
10	Ibu Anun	Hijab	3 Juta	4 Juta
11	Ibu Resti	Kuliner	2,5 Juta	4 Juta
12	Bapak Fhedo	Perikanan	2 Juta	3 Juta
13	Bapak Meki	Warung Manisan	1 Juta	2,5 Juta

Dari data diatas dapat dilihat meningkatnya pendapatan pelaku UMKM secara signifikan setelah menerapkan revolusi industri 4.0. Pendapatan pelaku UMKM diatas adalah pendapatan bersih yang diperoleh dari jumlah pendapatan dan pengeluaran.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pendapatan bagi UMKM yang sudah menerapkan dan yang belum menerapkan revolusi industri 4.0 ,berikut peneliti membuat sebuah penjelasan dengan

diagram.



Dari diagram diatas dapat peneliti simpulkan bahwa UMKM yang sudah menerapkan revolusi industri 4.0, 68% pendapatannya meningkat dibandingkan yang belum menerapkan. Hal ini disebabkan teknologi internet sangat membantu dalam memasarkan produk atau barang kepada konsumen, baik jarak dekat maupun jarak jauh. Sehingga dengan adanya teknologi internet konsumen atau pelanggan lebih mudah mengetahui produk atau barang melalui media sosial.

Dalam ekonomi islam, produsen sebagaimana konsumen memiliki tujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitasnya. Maka produsen dalam perspektif ekonomi islam bukan hanya mengejar keuntungan semata. Sehingga ekspresi masalah dalam kegiatan produksi tidak hanya berupa keuntungan, melainkan juga berkah yang melekat dalam setiap tahapan proses produksi hingga menjadi barang jadi.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Tim P3EI UII, Ekonomi Islam, Jakarta :Rajawali Pers, 2013, 259

Dimasukkannya berkah dalam fungsi produksi berdasarkan realitas bahwa unsur yang mempengaruhi nilai atau harga suatu produk dimata konsumen tidak hanya ditentukan dari adanya berbagai atribut fisik semata, melainkan juga karena adanya nilai (value) yang dipandang berharga oleh konsumen. Atribut fisik yang melekat pada produk misalnya bahan baku, kualitas barang, desain dan lain-lainnya memang menjadi rujukan utama bagi konsumen dalam memilih produk yang akan dikonsumsi, namun ternyata ada atribut non-fisik yang terkadang lebih diperhatikan oleh konsumen seperti, merek, nilai sejarah, keunikan, passion, habit dan kelangkaan. Maka berkah juga bisa jadi masuk kedalam jenis atribut non-fisik yang seharusnya menjadi pertimbangan utama produsen dan konsumen dalam pengambilan keputusan.

Dengan dimasukkannya berkah dalam setiap input produksi, maka diharapkan outputnya pun akan menjadi produk yang memiliki nilai-nilai keberkahan. Menurut Rohmat Subagiyo keberkahan dalam produksi bisa dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip produksi Islam.<sup>105</sup>

a. Keadilan dan kesamaan dalam produksi Islami

Islam telah memberikan prinsip-prinsip produksi yang adil dan wajar dalam sebuah bisnis dimana mereka dapat memperoleh kekayaan tanpa mengeksploitasi individu-individu lainnya atau

---

<sup>105</sup> Rohmat Subagiyo, Teori Produksi Islami, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2016>  
diakses tanggal 31/Maret 2018

merusak kemaslahatan. Sedangkan usaha yang tidak adil dan salah, sangat dicela. Usaha semacam ini dapat menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat dan akhirnya menyebabkan kehancuran. Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam bebas dari kesewenang-wenangan dan tidak ada eksploitasi model kapitalisme dan komunisme.

b. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran

Dalam produksi, barang pun tidak hanya menghasilkan barang tetapi harus sesuai dengan perbandingan antara harga barang yang ditawarkan dengan kuantitas yang diberikan. Takaran tersebut harus mencapai tingkat mashlahah produksi yang sesuai, tidak melebihi-lebihkan atau menguranginya. Karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam Islam, hal tersebut harus ada pengawasan melalui kesadaran diri sendiri dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan, bukan hasrat untuk menginginkan sesuatu yang lebih.

c. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

Tidak mendekati hal-hal yang dalam ketentuan islam sudah pasti bahwa itu diharamkan baik pengelolaan, pembentukan, dan pelaksanaannya. Pada konteks ini islam sudah memberi batasan-batasan yang sesuai menyangkut



berbagai hal, seperti pencampuran barang haram ke dalam barang produksi dan menggantikan bahan produksi halal dengan yang haram karena berbagai faktor pendukungnya. Semuanya itu dapat terjadi apabila pelaku-pelaku produksi barang tidak menempatkan dengan hati-hati.

Perusahaan telekomunikasi dengan berbagai produknya yang memiliki varian sangat banyak harus memperhatikan aspek-aspek berkah ini bila produknya ingin diapresiasi oleh konsumen, sebab yang terjadi selama ini banyak keluhan dari konsumen yang merasakan kekecewaan karena merasa dijebak dengan berbagai macam varian produk yang sangat banyak sehingga membingungkan bagi konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko adanya revolusi industri 4.0 ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan. Dari hasil analisis nya masih beberapa saja yang belum menggunakan dan belum mengerti apa itu revolusi industri 4.0. Dijelaskan juga oleh para pelaku UMKM yang menerapkan revolusi industri 4.0 bahwa mereka dulu sangat sibuk untuk bekerja sekaligus berjualan di UMKM milik mereka tetapi pendapatan yang diperoleh hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Dari sisi pendidikan juga sangat berpengaruh besar, setelah mereka menerapkan revolusi industri

4.0 pada UMKM milik mereka pelanggan menjadi bertambah dan dapat meningkatkan pendapatan mereka sehingga mereka bisa menyekolahkan anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi karena mereka sudah mempunyai penghasilan tetap dari UMKM milik mereka sendiri.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara kepada pelaku UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko, Desember 2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul Analisis penerapan Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendapatan UMKM (Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan pelaku UMKM Kecamatan Ipuh (45,3%) sudah hampir siap menghadapi revolusi industri 4.0. UMKM dikatakan hampir siap karena mereka belum terlalu menerapkan revolusi industri 4.0. UMKM Kec.Ipuh hanya melakukan promosi melalui media sosial dan sistem pembayaran hanya melalui internet banking serta pengiriman dilakukan melalui COD dan untuk luar jangkauan pengiriman dilakukan melalui via JNE.
2. Penerapan revolusi industri 4.0 oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko (64,0%) sudah menerapkan revolusi industri 4.0. Pelaku UMKM mulai menerapkan dengan menggunakan teknologi internet seperti mempromosikan produk atau barang mereka, sistem pembayaran sudah melalui internet banking, dan pengirimannya juga telah menerapkan sistem revolusi industri 4.0. Sedangkan (36,0%) UMKM Kec.Ipuh Kab.Mukomuko belum menerapkan revolusi industri 4.0, hal itu dikarenakan masih banyak yang belum

mengerti apa itu revolusi industri 4.0 dan masih banyak hambatan-hambatan untuk dapat menerapkannya.

3. Pendapatan UMKM setelah menerapkan revolusi industri 4.0 sekarang meningkat secara signifikan. Sebelum menerapkan revolusi industri 4.0 rata-rata pendapatan UMKM hanya Rp.500.000 – Rp.2.000.000 saja perbulan dan sekarang setelah mereka mencoba menerapkan revolusi industri 4.0 pelanggan atau konsumen menjadi bertambah sehingga meningkatkan pendapatan mereka rata-rata dari Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000 perbulannya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan langsung pada UMKM Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko diuraikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan :

1. Untuk pelaku UMKM yang mengembangkan UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko untuk terus mempertahankan ide, inovasi, kreatifitasnya untuk kesiapan menghadapi revolusi industri 4.0 saat ini.
2. Terus konsisten menerapkan revolusi industri 4.0 agar mudah untuk mempromosikan produk dan mudah untuk menarik konsumen lebih banyak lagi menggunakan media sosial, dan Untuk Para pelaku UMKM yang belum menerapkan revolusi industri 4.0 segeralah untuk menerapkannya agar UMKM bisa berkembang dengan baik.

3. Pendapatan bisa menjadi bertambah jika menerapkan revolusi industri 4.0 , karena bisa membuat konsumen atau pelanggan yang jarak nya jauh bisa menjadi tahu dengan produk dan barang yang di promosikan. Pelaku UMKM juga bisa memperoleh pendapatan dari hasil COD yang berasal dari pembeli jarak jauh.
4. Untuk Pemerintah harus lebih memperhatikan pelaku usaha, baik tingkat nasional, provinsi, dan daerah dengan menggalakkan implementasi revolusi industri 4.0 atau dengan adanya gerakan khusus yang menangani kemajuan pelaku usaha di tingkat provinsi dan daerah.
5. Untuk akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya karena penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian ini kedepannya dapat dikembangkan atau diperdalam analisisnya sehingga memberikan hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiansah Wandu, Setiawan Eko, Nurdini Kodaruddin Wina, Wibowo Hery, *Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal pekerjaan sosial, Juli 2019
- Al-Kaff Zaki Abdullah , *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Amalia Shafiera, *Reformasi Birokrasi 4.0: Strategi Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Wacana Kinerja, 2018
- Antoniuk Larysa, Gernego Lullia, Dyba Vyacheslav, Polishchuk Yevheniia dan Sybirianska Yuliia: *Barriers and Opportunities for hi-tech Innovative Small and Medium Enterprises Development in The 4<sup>th</sup> Industrial Revolution Era, Problems and Perspectives in Management*, Desember 2017.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Azizah Nur Siti , Muhfiatun, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Islam* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Bapak Anton, Pelaku UMKM bidang agribisnis Desa Pulau Baru, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020
- Bapak Bobby, Pelaku UMKM bidang MUA Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020
- Bapak Fhedo, Pelaku UMKM bidang perikanan Desa Pulau Makmur, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2020
- Bapak Madi, Pelaku UMKM bidang Warung manisan Desa Tanjung Medan, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2020
- Bapak Meki, Pelaku UMKM bidang warung manisan Desa Tanjung Harapan, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

- Bungin Burrhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017
- Danil Mahyu, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumen pada Pegawai Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen*, 7 Maret 2013
- Fadillah Rafli Muhammad, *Dampak Revolusi 4.0*, Bandung: Article, 2019
- Firdaus Muhammad, *Dasar dan strategi pemasaran syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005
- Hadi Chairiza Devi, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Yogyakarta (Studi Kasus Hadi Sukirno Leather Work and Handycraft)*, Yogyakarta: UD, 2018
- <https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/sejarah-dan-perkembangan-revolusi-industri/>, diakses pada 03 Juni 2020.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Revolusi Industri](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Industri), diakses pada tanggal 21 Agustus 2020
- <https://pengusahamuslim.com/2272-ternyata-alquran-telah-mengatur-masalah-ekonomi.html>, diakses pada tanggal 03 November 2020
- <https://tafsirweb.com/3971-surat-arad-ayat-11.html>, diakses pada 30 November 2020
- <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/amp/>, diakses pada tanggal 23 September 2020
- <https://www.gurupendidikan.co.id/>, diakses pada tanggal 21 Agustus 2020
- Husnurrosyidah, *E-Marketplace UMKM Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, 2019
- Ibu Anun, Pelaku UMKM bidang hijab Desa Air Buluh, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020
- Ibu Desy, Pelaku UMKM bidang teknologi Desa Medan Jaya, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020
- Ibu Etri, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Manunggal Jaya, Wawancara pada tanggal 07 Desember 2020

Ibu Mitra, Pelaku UMKM bidang kosmetik Desa Sibak, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2020

Ibu Neli, Pelaku UMKM bidang gas elpiji Desa Pasar Ipuh, Wawancara pada tanggal 4 Desember 2020

Ibu Onen, Pelaku UMKM bidang peternakan Desa Retak Ilir, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

Ibu Resti, Pelaku UMKM bidang kuliner Desa Mundam Marap, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2020

Ibu Siti, Pelaku UMKM bidang fashion Desa Tanjung Jaya, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

Ibu Wiwit, Pelaku UMKM bidang Kuliner Desa Semundam, Wawancara pada tanggal 5 Desember 2020

Ibu Yayang, Pelaku UMKM bidang furniture Desa Pasar Baru, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2020

Kara Muslimin, dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*, Makasar : Alauddin Pers, 2009

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012

Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

Q.S Al-Baqarah ayat: 267

Samuelson & Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, Jakarta : Media Global Edukasi, 2003

Sari Puspa Rianita & Santoso Teguh Deri, *Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri, (2019)

Satya Eka Venti , *Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0*, Puslit, Mei 2019

Savitri Astrid, *Revolusi Industri Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*, Yogyakarta: Genesis, 2019

Seputro Adji, *Manajemen Strategik Pemberdayaan Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat Menengah Kebawah dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme di Era Revolusi Industri 4.0*, Semarang: jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer, 2019



- Singarimbun Masri, dan Effendi Stevan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989
- Soekartawi, *Faktor-faktor Produk*, Jakarta: Salemba empat, 2002
- Soepriyanto Gatot, dkk. *Dampak Positif dan Negatif Revolusi Industri 4.0 Dalam Perekonomian dan Bisnis*, Jakarta: Universitas Binus Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, 2020
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharman & Murti Wisnu Hari, *Kajian Industri 4.0 Untuk Penerapannya di Indonesia*, Jurnal Manajemen Industri dan Logistik, Mei 2019
- Sukartono, *Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia*, Surakarta : Article, 2019
- Tambunan T.H Tulus., *UMKM di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2009
- Tim P3EI UII, *Ekonomi Islam*, Jakarta :Rajawali Pers, 2013
- Tjandrawinata R. Raymond, *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi*, Working paper from Dexa Medica Group, 2 February 2016
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6
- Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta : PT. Danau Bhakti Wakaf
- Wibowo Joko Tri, *Lingkungan Usaha yang Mendukung Transformasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Era Revolusi Industri 4.0*, Serang Raya: Jurnal Ekonomi, 2019
- Wicaksono Angga Septianus, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada marketplace online Tokopedia, Bukalapak, dan Shope*, Semarang : Oktober 2018
- Widodo Triyanto Suseno Hg., *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia* Yogyakarta: Kanisius, 1990

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Paden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0738) 51171, 51172, 51276 Fax. (0738) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : Novia Krisna Wati  
NIM : 1611130217  
PRODI : Ekonomi Syariah  
SEMESTER : 7 Tujuh

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. Pengaruh Revolusi Industri 4.0 terhadap pendapatan  
pada UKM (Studi : Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)

PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan No. 1 → OK

Pengelola Perpustakaan

Debby Arisandi, MBA

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Judul ini dapat dilanjutkan, mungkin bisa  
dibarahkan ke penguatan teori

Pembimbing Akademik

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Ketua Tim 6/1/20

Amimah Oktaria

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan TDK di acc ke kuantitatif karena X + dk dan ini  
Eksternya scr teori. → Penerapan RI 4.0

Kaprodi

ZH

JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim  
Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

Analisis Revolusi Industri 4.0 terhadap pendapatan  
UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Menggetahui

Bengkulu

Mahasiswa



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Imam Bonjol No.1 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Mukomuko  
Telp.(0737) 5200007 Fax. (0737) 71001/71002 Kode Pos 38365

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**NOMOR : 070/108/F.2/XII/2020**

1. Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Surat Pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu No: 1446/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2020 tanggal 07 Desember 2020.
- ii Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mukomuko, menyatakan pada prinsipnya **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Mukomuko yang dilaksanakan oleh :

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| a. Nama                      | : NOVIA KRISNA WATI   |
| b. NPM/NIM                   | : 1611130217  |
| c. Pekerjaan                 | : Mahasiswa   |
| d. Maksud dan Tujuan         | : Izin Penelitian   |
| e. Judul Proposal Penelitian | : Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendapatan UMKM (Studi pada Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko). |
| f. Daerah Penelitian         | : UMKM Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.   |
| g. Waktu Penelitian          | : 02 Desember 2020 s.d 05 Januari 2021.   |
| h. Penanggung Jawab          | : Dr. Asnani, MA  |

Bermaksud ingin melakukan penelitian di UMKM Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Adapun syarat-syarat yang dilampirkan sebagai berikut :

1. Proposal yang sudah disahkan oleh Dosen/Lembaga terkait
2. Photo Copy Kartu Mahasiswa
3. Surat Pengantar dari Kampus
4. Photo Copy KTP yang bersangkutan
5. Surat Pernyataan dari yang bersangkutan dibubuhi materai 6000

Surat keterangan ini dikeluarkan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapokan pada pejabat setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperluanya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
- b. Harus menaati aturan sesuai dengan surat pernyataan yang sudah ditandatangani.
- c. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
- d. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan peraturan dan atau melanggar hukum yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Penelitian.
- e. Setelah Penelitian selesai supaya menyerahkan hasil Penelitian kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Mukomuko.

Dikeluarkan di Mukomuko  
Pada Tanggal : 21 Desember 2020

**u. n. KEPALA KANTOR,**  
**KEMAS PEMBINAAN POLITIK, KETAHANAN**  
**SENTI, BUDAYA, AGAMA,**  
**KEMASYARAKATAN DAN EKONOMI**



**PRIYURNI, S.Pd**

Penata, III.d

NIP. 197401077005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1446/in.11/F.IV/PP.00.9/12/2020 Bengkulu, 07 Desember 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian,

Kepada Yth.  
Kepala Kesbangpol Kabupaten  
Mukomuko  
di-  
Mukomuko

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun  
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Novia Krisna Wati  
NIM : 1611130217  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : ANALISIS Penerapan Revolusi Industri  
4.0 Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Kecamatan Ipuh Kabupaten  
Mukomuko).

Tempat Penelitian : UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.  
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

An. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1446/tn.11/F.IV/PP.00.9/12/2020 Bengkulu, 07 Desember 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Kesbangpol Kabupaten  
Mukomuko  
di-  
Mukomuko

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun  
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Novia Krisna Wati  
NIM : 1611130217  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : ANALISIS Penerapan Revolusi Industri  
4.0 Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Kecamatan Ipuh Kabupaten  
Mukomuko).

Tempat Penelitian : UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.  
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

An Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51275-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1446/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2020 Bengkulu, 07 Desember 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala Kesbangpol Kabupaten  
Mukomuko  
di-  
Mukomuko

*Assalamu'alaikumWr .Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun  
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Novia Krisna Wati

NIM : 1611130217

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : ANALISIS Penerapan Revolusi Industri  
4.0 Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Kecamatan Ipuh Kabupaten  
Mukomuko).

Tempat Penelitian : UMKM di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

An. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51173

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0835/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA  
NIP. : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M.Akt  
NIDN. : 0214048401  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Novia Krisna Wati  
NIM. : 1611130217  
JURUSAN : EKONOMI ISLAM  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
TERHADAP PENDAPATAN UMKM STUDI PADA  
KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 28 Juli 2020

Dekan

Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul " Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendapatan UMKM studi Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko" yang disusun oleh :

Nama : Novia Krisna Wati

Nim : 1611130217

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

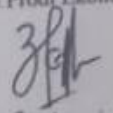
Tanggal : 5 Maret 2020

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminat, oleh karena itu sudah dapat diustulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

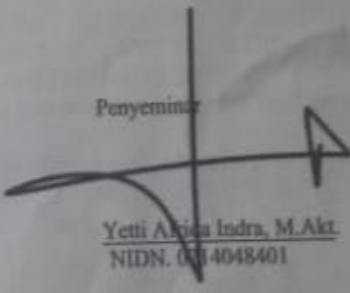
Bengkulu, 9 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Eka Sri Wahyuni, SE, MM  
NIP. 197705092008012014

Penyeminat

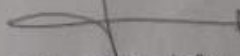
  
Yetti Ariana Indra, M.Akt  
NIDN. 0014048401

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nova Krisna Wati  
 NIM : 611130217  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Latar belakang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai latar belakang itu dengan Metode Union - khusus teori Revolusi Industri 4.0</li> <li>- Dampak R.I. 4.0</li> <li>- Sasaran R.I. 4.0</li> <li>- Rview penelitian yang sudah pernah</li> </ul>

Bengkulu, 5-3-2020  
 Penyeminar,

  
Yetti Afrida Indica M. Ane.  
 NIP .....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51275-51171-51172-52879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 05 Maret 2020  
Nama Mahasiswa : Novia Krisna Wati  
NIM : 1611130217  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendapatan UMKM (Studi pada Kec. Ipuh Kab. Mukomuko)	<u>Nurul Hak</u> <u>Novia .k.w</u>	<u>Yetti Afrida Indra, M. Aca.</u>

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap